

KAMU HARUS DILAHIRKAN KEMBALI



. . . Pagi sebelum Tahun Baru, dalam pelayanan Tuhan. Dan Saudara Neville dan saya sedang berusaha untuk bertemu, dan kami, membicarakan, tentang apa yang akan kami lakukan. Saya berusaha agar pagi ini dia naik ke sini dan berkhotbah bagi Anda semua, dan biar saya mendapat yang nanti malam, lalu itu berubah, saya mendapat dua-duanya pagi ini dan nanti malam untuk melakukan itu. Maka, ia adalah seorang salesman yang baik. Dan maka sebelum kita mengadakan . . . memulai kelas ini, saya memberi tahu dia bahwa kita hanya akan mengadakan sebuah kelas, tampaknya pagi ini kita tidak terlalu banyak, dan cocok untuk mengadakan sebuah kelas. Sebelum saya melakukan ini, saya ingin membuat sebuah pengumuman kecil. Saya telah . . .

² Kita menerima beberapa orang yang datang ke sini dari New York, untuk tinggal sebentar dengan kita. Saya rasa saya tidak pernah bertemu dengan mereka. Saudara Neville berkata bahwa ia baru saja berbicara tentang hal itu. Semalam saya dengar bahwa mereka . . . karavan mereka terbakar dan menghancurkan karavan mereka. Saya keluar untuk melihat mereka, dan tampaknya mereka adalah orang Kristen yang ramah, dan baik. Dan mereka adalah orang yang agak miskin, seperti kita semua, dan Saudara Wood serta dua atau tiga orang dari kami akan berkumpul dan melihat apakah kami tidak bisa membelikan saja satu karavan lagi buat mereka. Dan mereka begitu baik dan berkata bahwa mereka . . . asuransi untuk itu yang mereka miliki sebelumnya, mereka mengalami kesulitan dan harus membatalkan asuransi itu. Tetapi, entah bagaimana, agennya telah membayar polis asuransinya, atau, dan mereka—mendapat asuransi mereka lagi buat karavan mereka, yang mungkin bisa menggantikan karavan itu lagi. Mereka akan tahu tentang hal itu, saya rasa, hari Senin atau Selasa, atau sekitar itu, atau hari Selasa, saya percaya demikian. Maka kita ingin—berbagi dalam kesusahan mereka, untuk melakukan segala sesuatu yang dapat kita lakukan—untuk menolong mereka, untuk memberi tahu kepada mereka bahwa kita—kita adalah saudara dan saudari dalam Yesus Kristus, dan ada perasaan satu bagi yang lain. Dan—dan saya pikir setiap orang ingin merasa begitu, untuk menolong mereka sedikit pada saat ini. Ini agak luar biasa, saya rasa, saya tidak pernah mengambil persembahan dalam hidup saya, dan saya—saya akan membiarkan Saudara Neville untuk melakukannya.

Itu—itu adalah melempar tanggung jawab, bukan? Itu tidak apa-apa. Terima kasih, Saudara Ben. Hanya seseorang, apa, hanya sesuatu yang kecil yang Anda miliki yang dapat Anda berikan bagi mereka, saya yakin itu akan dihargai.

Saudara Neville, kemarilah. Saya tidak tahu bagaimana caranya. Anda lakukan saja apa yang Anda pikir.

[Saudara Neville berkata, “Terima kasih, Saudara Branham. Dan saya senang melakukan sesuatu yang seperti ini, sebab inilah yang membantu kita untuk menjadi lebih seperti-Kristus dan rohani. Kadang-kadang orang berkata, ‘Saya ingin Anda berdoa untuk saya agar saya menjadi orang Kristen yang lebih baik.’ Baik, saya. . .saya sudah berdoa bagi Anda, sekarang saya akan menunjukkan kepada Anda bagaimana cara untuk menjadi orang Kristen yang lebih baik. Amin. Itulah cara melakukannya, dan bukalah pintu hati Anda. Dan saya juga tahu bahwa, Saudara Elliott, ia tidak meminta simpati karena hal itu, tetapi ia seorang yang lumpuh, maka . . . dan sudah tidak bekerja. Maka kita hanya akan, pagi ini, membuka hati kita dan menolong orang-orang ini. (Saya percaya, inilah piring-piring persembahannya, *di sini*. Ya.)—Ed.]

[Bapa Sorgawi, pagi ini, kami memandang kepada-Mu, sementara kami menerima ini; mempertimbangkan diri kami sendiri, bagaimana Engkau telah memberkati kami semua, dan memberi kami benda-benda materi ini ketika diperlukan untuk kebaikan dan kesejahteraan kami. Kepada-Mu kami, pagi ini, mempersembahkan ini yang kami berikan sebagai bagian kecil dari belas kasihan kami. Besar belas kasihan-Mu!”] Ya. [“Tetapi, Tuhan, kami menghargainya jika kami bisa memiliki sedikit belas kasihan, sebab Engkau telah begitu berbelas kasihan kepada kami. Di sini ada orang-orang yang terkasih ini di sini di antara kami, Allah, dan pagi ini kami berdoa kiranya Engkau akan memberkati kami sekarang sementara kami membuka hati kami. Dan ambillah itu, perbuatlah yang terbaik menurut-Mu oleh Roh-Mu. Dalam Nama Yesus, dan demi Dia. Amin.”] Amin.

[Saudara-saudara itu mengambil waktu sekitar empat menit untuk mengedarkan piring persembahan, menerima persembahan dari jemaat bagi keluarga Elliott, sementara pianis memainkan beberapa lagu.]

³ Saya pikir, mungkin, sementara mereka melakukan itu, ini akan memberi saya sedikit kesempatan untuk mengambil sesuatu untuk dibicarakan pagi ini, dari beberapa teks lama dan sebagainya yang telah saya tulis pada selebar kertas. Saya duga semua pengkhotbah melakukan itu. Siapa nama dari orang-orang ini, sekarang, yang karavannya terbakar? [Saudara Neville berkata, “Elliott.”—Ed.] Elliott. Apakah Saudara dan Saudari Elliott dan anaknya ada di dalam gedung ini pagi ini?

Jika mereka ada, jika Anda mau berdiri saja, dan berkata, hanya mengatakan sebanyak “Kami berterima kasih kepada Anda atas . . .” kepada orang-orang ini, wah, baiklah. Ada yang ingin Anda katakan, Saudara Elliott atau Saudari Elliott, dan kepada orang-orang ini? [Saudara Elliott mengekspresikan rasa terima kasih mereka.] Allah memberkati Anda, Saudara Elliott. Itu baik sekali. Terima kasih. Kiranya Allah menyertai Anda sekalian, Anda dan Saudari Elliott dan anak Anda.

⁴ Mereka datang dari New York. Saya tidak tahu mereka ada di sini. Mereka mengatakan bahwa saya pernah bertemu dengan mereka dalam sebuah wawancara, atau berdoa dengan mereka atau sesuatu, suatu kali. Saya tidak kenal mereka sampai saya bertemu dengan mereka kemarin, dan mendapati bahwa mereka adalah orang Kristen yang manis, orang yang sangat baik. Dan mereka tinggal di New York, di sekitar Lembah Sungai Hudson, dan mungkin melalui kaset atau sesuatu mereka menjadi percaya akan Pesan ini, dan menjual semuanya, pindah ke sini, memberikan kehidupan dan waktu mereka kepada Kristus. Dan kami ingin agar Anda tahu bahwa inilah ekspresi kami yang kecil, Saudara dan Saudari Elliott, bahwa kami adalah pendatang, juga. “Kita adalah pendatang dan orang asing di dunia ini. Kita sedang menantikan kota yang Direncanakan dan Dibangun oleh Allah.” Dan ketika kemalangan terjadi pada Anda atas hal-hal ini, dari iblis yang berusaha membakar Anda dan menakut-nakuti Anda, kami ada bersama Anda seratus persen, berdiri di belakang Anda dalam segala hal yang dapat kami lakukan untuk menolong Anda berdiri kembali di atas kaki Anda lagi. Bangunlah dalam Nama Tuhan Yesus dan berjalanlah terus. Jangan—jangan menyerah, tidak. “Kemalangan orang benar banyak, tetapi Allah melepaskan mereka dari semuanya itu.” Maka kita—kita tahu kita mengantisipasi hal-hal ini untuk terjadi, tetapi kita tahu bahwa kita juga memandang kepada Juru Selamat kita Yang lebih dari pemenang, kita berada, di dalam Dia Yang telah menebus kita.

⁵ Nah, hari ini adalah hari yang agak penuh, dan tadi pagi saya berpikir di sana, saya hanya berpikir bahwa saya akan mengajar sebentar dalam kelas sekolah Minggu. Seperti, menjadikannya sebuah kelas sekolah Minggu pagi ini. Dan nanti malam pada pukul tujuh-tiga-puluh, saya ingin, jika itu adalah kehendak Allah, menyampaikan—Pesan Tahun baru saya, sebab Minggu atau Minggu malam yang lalu saya telah menyampaikan Pesan Natal saya. Dan malam ini saya akan menyampaikan Pesan Tahun Baru saya pada pukul tujuh-tiga-puluh, jika Tuhan menghendaki. Saudara Neville akan menyampaikan pesan Tahun Barunya, dan saya melihat Saudara Stricker di sini dan Saudara Collins, dan, oh, beberapa hamba Tuhan lain di mana-mana, dan Saudara Palmer ada di sini bersama kita, dari Georgia, dan—dan yang lain di mana-mana.

Itu adalah para hamba Tuhan, Anda akan mendengar dari mereka nanti malam.

⁶ Lalu saya menelepon Saudara Neville kemarin, dan tentang sesuatu yang menyentuh hati saya, karena ini adalah Tahun Baru, dan juga yang pertama, seperti hari Minggu pertama, kenapa tidak, malam ini, daripada mengumpulkan banyak orang dan berteriak-teriak dan membuat keramaian seperti yang dilakukan orang lain di dunia, mari kita mengadakan perjamuan kudus di tengah malam. Paham? Lihat, melayani Tuhan. Saudara Neville setuju ia pikir bahwa itu akan tepat sekali. Dan malam ini, jika Tuhan menghendaki, saya akan melayani perjamuan pada pukul dua belas malam ini. Dan kita akan memulai Tahun Baru, bukan dengan berteriak-teriak dan membuat keramaian, memang itu tidak apa-apa jika mereka mau melakukannya, tetapi mari kita membuat itu lebih suci dan tulus, dan mari kita menghampiri tahun ini dengan cara yang tulus kepada Kristus, memberikan semua yang kita miliki, dan janji kita. Bukan membuka halaman baru atau sesuatu yang seperti itu, untuk memulai sebuah tahun yang baru, kita tidak percaya akan hal seperti itu. Anda hanya membuka sebuah halaman baru untuk—meniupnya kembali pada hari berikutnya, maka mari kita menyerahkan saja hidup kita kepada-Nya, dan makan perjamuan malam ini di tengah malam. Dan saya percaya itu adalah pertama kalinya yang saya ingat, sejak saya menjadi seorang hamba Tuhan, tentang pernah melakukan itu. Anda ingat itu, Saudara Neville? Tetapi sesuatu yang baru bagi kita sekarang, dan itu jarang sekali Tahun Baru tiba seperti ini, Anda tahu, maka baru saja—baru saja menyadarkan saya, dan saya pikir itu akan menarik perhatian.

⁷ Maka saya rasa kira-kira inilah terakhir kalinya saya akan bisa berbicara dengan Anda sekalian untuk beberapa lama, memasuki Tahun Baru, memasuki ladang pelayanan, dalam pelayanan Tuhan. Saya akan pergi kira-kira minggu depan, atau tanggal satu dari minggu berikutnya, ke Phoenix, selama sekitar lima belas, enam belas pertemuan berturut-turut, sepanjang lembah itu, dan naik melewati Sunny Slopes dan Scottsdale, dan sekitarnya melewati lembah-lembah itu di sana. Dan kemudian ada Konferensi Christian Businessmen yang diadakan di sana, sebuah konferensi lima-hari di akhir dari semua pertemuan ini. Mereka telah mengatur agar saya bisa berbicara kepada semua denominasi itu, setiap gereja mereka di seluruh daerah metropolitan dari Lembah Maricopa di Phoenix. Dan mereka mulai pada tanggal lima belas. Maka saya akan pergi dari sini sekitar sepuluh hari lebih awal, supaya... mungkin saya akan mampir untuk melihat teman baik saya, Saudara Moore, dan beberapa dari mereka akan pergi. Lalu sepanjang jalan-jalan itu akan bersalju, dan sebagainya, dan pergi pada

waktunya. Dan kemudian saya . . . banyak dari Anda sekalian adalah hamba Tuhan.

⁸ Dan Saudara Roy Borders, kalau ia ada di sini pagi ini, biasanya ia yang mengatur pertemuan-pertemuan itu ketika mereka menelepon untuk mengadakan pertemuan. Dan selama liburan Natal ini, nah, biasanya saya membuat sebuah rencana perjalanan tentang akan ke mana tahun depan, tetapi tahun ini entah bagaimana saya merasa untuk tidak melakukan itu. Saya merasa bahwa saya akan pergi dan mengadakan satu pertemuan, dan kemudian saya akan pergi dari sana ke mana Ia memimpin saya untuk pertemuan berikutnya. Kemudian dari pertemuan berikutnya, ke mana pun itu, pergi saja menurut pimpinan-Nya kepada saya.

⁹ Dan sekarang sedang mengharapkan sesuatu untuk terjadi tahun ini. Dan banyak penglihatan yang datang kepada saya baru-baru ini. Pagi yang lalu satu penglihatan besar lagi dan semuanya berkaitan dan tampaknya sesuatu yang besar akan segera terjadi. Maka saya percaya saja kepada-Nya. Saya bahkan tidak mengerti beberapa di antaranya. Dan kita tidak mengerti penglihatan, itu lebih bersifat simbol dan kadang-kadang kita tidak menerimanya dengan jelas sekali, tetapi kita tahu bahwa itu benar, biar bagaimanapun. Maka, itu akan terjadi. Saya mencatat itu.

¹⁰ Dan saya percaya ini telah diumumkan juga, atau seharusnya, bahwa badan pengurus dan badan diaken akan bertemu di sini di tabernakel bersama-sama, pertemuan bersama, pukul tujuh besok malam. Sekarang biarlah saya mengumumkan lagi agar jika para diaken, di mana pun mereka, jika mereka berada di ruangan lain mereka bisa mendengar melalui mikrofon kecil itu, bahwa besok malam pada pukul tujuh, kedua gembala—dua-duanya gembala, badan diaken dan pengurus, baru saja saya diberi tahu beberapa saat yang lalu bahwa mereka akan bertemu besok malam. Dan Saudara Neville ingin bertemu dengan badan diakennya dan berbicara dengan mereka, dan para pengurus punya waktu mereka yang tetap untuk bertemu, maka mereka akan bertemu bersama besok malam.

¹¹ Nah, pagi ini, sebelum kita menghampiri Firman, nah, oh, janganlah kita tergesa-gesa mengenai apa pun. Anda punya sehari penuh hari ini, dan malam ini dan besok, mari kita pelan-pelan saja dan—dan tidak memburu-burukan hal-hal ini. Tentu, saya tahu orang bisa capek atau lelah dan, atau, ingin pulang ke rumah, Anda tahu, untuk . . . bergegas, mendapatkan makan siang mereka, dan suami mereka sedang menantikan itu. Nah, maka, itu—itu tidak apa-apa, keluar saja diam-diam. Dan—dan—dan Anda yang lain ingin tetap di sini, baiklah. Dan kita tidak . . . besok Anda tidak mesti kerja, nah, maka kita pelan-pelan saja. Dan itulah alasannya saya pikir daripada hanya

berkhotbah sekitar tiga atau empat jam, saya akan mengambil waktu delapan atau sepuluh jam untuk mengajar.

¹² Semua orang itu yang dari Georgia dan Alabama membuat saya merasa senang sekali malam itu. Saya percaya saya sudah keluar dari kantor, dan semua sudah pergi kecuali Billy, dan ia berkata . . . Saudara West dan mereka, adalah teman-teman baik yang sangat setia. Saya tidak melihat mereka di sini, tetapi saya rasa mereka ada di sini. Menelepon dan berkata, “Baik, apakah Saudara Branham akan mengadakan Sekolah Minggu, pada hari Minggu pagi?” Dan di Louisville dingin sekali, berita mengatakan bahwa mereka menutup jalan raya keluar dan masuk, dan ada es di jalanan.

¹³ Billy berkata, “Nah, mungkin.” Dikatakan, “Ia pergi ke sana.” Dikatakan, “Mungkin Saudara Neville atau dia, salah satu.”

¹⁴ Dikatakan, “Baik, kemungkinan itu sudah cukup baik, maka datanglah kami ke sini!” Sepanjang jalan dari jauh di Alabama, dan melewati jalan yang ber-es, dan saya—saya tidak layak untuk punya teman-teman yang seperti itu. Nah, itu benar. Saya—saya tidak layak untuk memiliki teman-teman yang seperti itu. Ada sesuatu tentang itu. Dan saya benar-benar tidak suka untuk mengumumkan suatu pertemuan, tahu bahwa saya punya orang-orang yang percaya Pesan ini, dan—dan datang, dan—dan mereka mengasihi saya.

¹⁵ Dan saya—saya selalu ingin dikasihi. Ketika saya masih anak-anak saya tidak dikasihi oleh siapa pun. Tidak ada orang yang menganggap saya berguna. Dahulu saya di sini di Indiana, lahir di Kentucky, maka saya adalah seorang gembel bagi anak-anak ini di sini. Di dalam keluarga, semua anak laki-laki, hampir semuanya, merokok dan minum dan segalanya, kecuali saya. Dan saya—saya adalah orang buangan dalam keluarga itu, dan orang buangan di sekolah, dan di tempat kerja saya adalah orang buangan, dan ke mana pun saya pergi saya adalah orang buangan. Dan kemudian akhirnya saya menemukan Seseorang yang benar-benar mengasihi saya, Yesus, dan Ia berkata, “Aku akan memberikan kepadamu banyak ayah dan ibu, saudara, saudari, dan teman.”

¹⁶ Dan kemudian hal yang aneh adalah bagaimana para nabi-Nya yang besar dan bijaksana, bagaimana Ia membuat segala sesuatu menjadi baik. Tampaknya kasih itu memiliki suatu perasaan yang aneh; bukan perasaan, melainkan se—sebuah reaksi. Dan kemudian saya memandang orang-orang itu, karena Ia telah memanggil saya untuk menjadi hamba-Nya, dan saya memandang orang-orang itu dan melihat dosa menyelinap masuk, lalu saya harus menerobos masuk ke sana dengan segenap yang ada di dalam saya, Anda lihat, untuk mengoyakkan itu. Dan itu membuatnya tampak keras . . .

menurut cara saya melihatnya, wah, untuk mengatakan hal-hal itu. Tetapi, meskipun demikian, di dasar hati, kasih sejati bekerja seperti itu. Lihat, kasih sejati.

¹⁷ Nah, jika anak Anda yang masih kecil laki-laki atau perempuan sedang bermain di jalanan di mana ada mobil-mobil yang sedang lewat, dan Anda tahu cepat atau lambat mereka akan terluka. Nah, jika ia berkata, “Wah, Papa, saya mau keluar dari sini.” Apakah Anda akan berkata, “Diberkatilah engkau, Junior, langsung pergi saja dan bermain di jalanan itu”? Itu bukan seorang ayah yang benar. Jika Anda harus menyentak sobat kecil itu dan memukul pantatnya, memarahi dia, mengikat dia, apa saja yang lainnya, agar ia tidak ke jalanan itu, ia bisa mati. Benarkah itu? Nah, begitulah caranya yang harus Anda lakukan dengan Injil ini. Anda harus mengguncang dan mendorong, dan—dan—dan mencoba melakukan segalanya yang Anda bisa untuk membuat orang berjalan di jalan yang benar. Nah, saya harap setiap orang memahaminya demikian. Saya—saya hanya percaya bahwa suatu hari di sini setelah semuanya berakhir dan kemudian tabir-tabir itu dibuka dari muka kita, pada saat itu kita akan mengerti.

¹⁸ Saudara Way, saya . . . Alkitab yang bagus itu yang Anda dan Saudari Way berikan bagi saya sebagai hadiah Natal, itu benar-benar akan menjadi tempat yang baik untuk menyimpan catatan saya daripada buku seperti ini, apabila saya mendapat kesempatan untuk mengetiknya. Tidak mau menulis, sebab saya tidak bisa membaca tulisan saya sendiri, dan bagaimana orang lain akan bisa membacanya? Saya mengatakan kepada mereka bahwa saya punya tulisan steno saya sendiri. Dan saya sendiri harus mempelajarinya untuk mengetahui apa yang telah saya katakan. Dan suatu hari saya—saya akan mengetiknya. Itu adalah sebuah Alkitab halaman lepas, di mana Anda bisa mengambil saja seperti ini. Pagi ini saya punya dua teks di sini, saya ingin membaca dari dua tempat. Dan dalam Alkitab ini yang ia berikan kepada saya, Anda melepaskannya seperti *ini*, dan bisa mengambil satu lembar dari Kejadian, Wahyu, dari mana saja, dan menaruhnya bersama-sama, dan langsung membacanya seperti itu, lihat. Dan kemudian ada tempat kecil di belakang sini dengan sebuah halaman kosong, Anda bisa langsung kembali ke tempat-tempat itu, ke semua ayat Kitab Suci yang ditulis dalam pesan itu dan sebagainya. Itu luar biasa. Maka saya harap saya akan membantu memenangkan banyak jiwa bagi Kristus dengan itu.

¹⁹ Allah memberkati Anda masing-masing. Saya ingin mengatakan lagi atas hadiah-hadiah Natal yang bagus yang diberikan oleh setiap orang kepada saya. Gereja memberikan saya satu setel jas baru, oh, betapa saya menghargai itu! Dan saya mendapat dua setel jas baru untuk Natal. Saudara saya, gereja kecil itu di Macon, Georgia, di sana, Saudara Palmer,

mengirimkan saya satu setel jas baru. Dan tabernakel ini memberikan saya satu setel jas baru, dan ada begitu banyak barang-barang bagus yang diberikan, dan—dan hadiah-hadiah Natal dalam bentuk uang. Yang mana, divisi pajak penghasilan sudah memberi tahu saya bahwa jika itu adalah hadiah Natal dan ditulis “hadiah Natal” atau “hadiah Ulang Tahun,” apa pun, Anda boleh menerimanya; kalau tidak saya harus. . . itu—itu masuk ke dalam pekerjaan, itu tidak apa-apa. Dan saya tentu saja berterima kasih kepada setiap orang dan masing-masing dari Anda sekalian, istri dan saya, serta anak-anak, dan kami semua menyatakan rasa terima kasih kami kepada masing-masing, setiap orang dari Anda sekalian, begitu baik. Kami ingin bisa membalas dan memberikan kembali kepada Anda masing-masing sebuah hadiah, tetapi Anda benar-benar tidak bisa melakukan itu, Anda tahu, Anda hanya. . . Wah, saya—saya tidak bisa melakukannya. Kalau saja saya bisa, tetapi saya—saya benar-benar tidak bisa. Saya yakin Anda mengerti. Dan saya tahu itulah perasaan dari saudara saya yang terkasih yang sedang duduk di sini, juga. Kami hanya merasa orang-orang mengasihi kami seperti itu, kami menghargai mereka.

²⁰ Nah, mari kita menundukkan kepala kita untuk berdoa, dan bersiap-siap, untuk memulai Pesan ini pagi ini. Ke dalam Hadirat Allah yang hidup kami datang sekarang, dengan serius, dan dengan takut akan Dia, kami datang dalam Nama Tuhan Yesus, karena mengetahui bahwa kami tidak bisa datang dan berkata, “Nah, Bapa, inilah William Branham, atau, Orman Neville,” atau siapa pun kami, dengan cepat kami akan ditolak. Tetapi kami punya keyakinan bahwa Ia berkata, “Jika kamu meminta sesuatu kepada Bapa dalam Nama-Ku, itu akan dikabulkan.” Maka saya tidak menganggap bahwa saya bisa mendapatkan, dengan memakai nama saya, sesuatu dari Dia. Tetapi saya tahu bahwa apabila saya memakai Nama Anak-Nya, maka saya akan menerima permintaan saya, sebab di dalam Dialah saya percaya. Di dalam Dialah kami hidup dan kami ada. Dan pagi ini kami merasa bersyukur, Allah, atas segala artinya Ia bagi kami, dan itulah seluruh hidup dan keberadaan kami.

²¹ Aku bersyukur kepada-Mu atas gereja kecil ini, atas gembalanya, dan atas para pengurus dan diaken, semua anggotanya. Dan aku bersyukur atas Roh Kudus yang mengawasi mereka. Kiranya Roh Kudus yang agung itu terus memimpin mereka dan menuntun mereka ke jalan-jalan yang Ia ingin mereka masuk ke dalamnya. Membaca dalam Perjanjian, Lama dan Baru, dan juga dalam zaman Nicea, dan bagaimana apabila ada yang sakit di antara orang-orang kudus, segenap jemaat bersatu, dengan sehati mereka berseru kepada Allah, dan permohonan mereka dikabulkan. Setiap orang dari mereka sebagai anggota Tubuh Kristus, berpuasa dan berdoa, dan Allah mendengar dan menjawab doa itu. Bapa, kiranya jemaat kecil

ini begitu diikat dengan tali kasih kepada satu sama lain dan Roh Kudus, sampai ini menjadi seperti salah satu dari jemaat-jemaat itu, sehingga tidak akan ada perselisihan di antara kami dalam tahun yang akan datang ini. Kiranya ada kasih ilahi yang seperti itu, dan setiap orang berjalan dalam jalan Kristus, sehingga banyak pengembara yang letih di sepanjang jalan akan datang dan diselamatkan. Semoga dikatakan bahwa ketika kamu memasuki pintu dari bangunan kecil itu, Hadirat Allah menemui kamu dengan sambutan yang manis. Angkatlah penyakit dari tengah-tengah kami, Tuhan.

²² Dan kami bersyukur bahwa kami memiliki hati yang lapar untuk mendengar Firman-Mu. Teruslah membuat hati kami lapar akan Engkau, Tuhan. Seperti dahulu Daud berkata, "Seperti rusa yang merindukan sungai yang berair, jiwaku merindukan Engkau." Membayangkan rusa kecil itu, hari ini kita menyebutnya rusa, yang dicabik-cabik oleh anjing-anjing liar, dan ia berdarah. Ia akan kehilangan nyawanya, dan ia harus mendapatkan air jika ia ingin hidup. Sekali ia menemukan air, hidupnya diperbarui. Semoga kami haus seperti itu, Tuhan, sehingga kami harus mendapatkan Kristus jika kami ingin hidup, kami harus mendapatkan Kristus jika kami ingin menjadi Gereja yang kami minta. Jika kami ingin menjalankan kehidupan yang kami inginkan, kami harus mendapatkan Kristus atau kami akan mati.

²³ Sekarang sementara kami membuka Firman-Mu pagi ini, untuk mendapatkan penghiburan dan batu loncatan, untuk membawa kami lebih dekat kepada-Nya, aku berdoa, Bapa, kiranya Roh Kudus akan membuka Firman bagi kami, agar kami, Tuhan, sebagai hamba-hamba-Mu, menjadi lebih dilengkapi untuk menghadapi tahun yang baru. Untuk itu kami minta dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

²⁴ Nah, pagi ini karena berpikir bahwa ini adalah tahun baru, saya pikir mungkin ada baiknya saya menunda Pesan Tahun Baru saya sampai nanti malam, dan datang kembali ke sini dengan beberapa ayat Kitab Suci sekolah Minggu, dan mengambil sebuah teks untuk dibicarakan sebentar, tentang salah satu topik yang paling penting dalam Alkitab yang saya tahu. Itu adalah sebuah Doktrin yang pertama-tama dikhotbahkan oleh Tuhan kita, Doktrin pertama yang Yesus khotbahkan, dan menurut saya ini baik untuk dijadikan pengajaran pertama untuk tahun ini.

²⁵ Nah, apakah ini sejuk bagi Anda, angkatlah tangan Anda, merasa agak dingin? Saya pikir saya merasakannya di atas sini. Doc, di mana pun Anda berada, naikkanlah pemanas udaranya sedikit saja, sebab saya merasakannya di sini bergerak. Saya tahu Anda harus berada di luar sana, beberapa orang dari Anda sekalian, khususnya yang membawa anak-anak.

²⁶ Sekarang mari kita membuka dalam Alkitab kita pagi ini, ke Efesus, Efesus pasal ke-4, dan mari kita mulai membaca dari ke-11, ayat ke-11 dari Efesus pasal ke-4. Dan kemudian kita akan membuka dari situ, dari sana, ke Yohanes 3:1-12, dan membaca dua tempat dalam Kitab Suci. Sekarang membaca dari Efesus pasal ke-4, dan ayat ke-11, mulai.

Dan Ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, . . . baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,

Untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

Sampai kita semua telah mencapai . . . kesatuan iman dan pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus,

Sehingga kita bukan lagi anak-anak, yang diombang-ambingkan oleh rupa-rupa angin pengajaran, oleh permainan palsu manusia dalam kelicikan mereka yang menyesatkan,

Tetapi dengan teguh berpegang kepada kebenaran di dalam kasih kita bertumbuh di dalam segala hal ke arah Dia, Kristus, yang adalah Kepala.

Sebab dari pada-Nyalah seluruh tubuh, – yang rapi tersusun dan diikat menjadi satu oleh pelayanan semua bagiannya, sesuai dengan kadar pekerjaan tiap-tiap anggota – menerima pertumbuhannya dan membangun dirinya dalam kasih.

²⁷ Nah, saya membaca itu untuk memberikan Anda sesuatu untuk dipelajari setelah Anda sampai di rumah. Sekarang saya akan membaca teks saya dari Yohanes 3, teks Kitab Suci yang sangat dikenal.

Adalah seorang Farisi yang bernama Nikodemus, seorang pemimpin agama Yahudi.

Ia datang pada waktu malam kepada Yesus dan berkata: “Rabi, kami tahu, bahwa Engkau datang sebagai guru yang diutus Allah; sebab tidak ada seorang pun yang dapat mengadakan tanda-tanda yang Engkau adakan itu, jika Allah tidak menyertainya.”

Yesus menjawab, kata-Nya: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah.”

Kata Nikodemus kepada-Nya: “Bagaimanakah mungkin seorang dilahirkan, kalau ia sudah tua? Dapatkah ia masuk kembali ke dalam rahim ibunya dan dilahirkan lagi?”

Jawab Yesus: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari air dan . . .Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah.

Apa yang dilahirkan dari . . .daging, adalah daging, dan apa yang dilahirkan dari . . .Roh, adalah roh.

Janganlah engkau heran, karena Aku berkata kepadamu: Kamu harus dilahirkan kembali.

Angin bertiup ke mana ia mau, dan engkau mendengar bunyinya, tetapi engkau tidak tahu dari mana ia datang atau ke mana ia pergi. Demikianlah halnya dengan tiap-tiap orang yang lahir dari Roh.”

Nikodemus menjawab, katanya: “Bagaimanakah mungkin hal itu terjadi?”

Jawab Yesus: “Engkau adalah pengajar Israel, dan engkau tidak mengerti hal-hal itu?”

Aku berkata kepadamu, sesungguhnya kami berkata-kata tentang apa yang kami ketahui dan kami bersaksi tentang apa yang kami lihat, tetapi kamu tidak mengerti kesaksian kami.

Kamu tidak percaya, waktu Aku berkata-kata dengan kamu tentang hal-hal duniawi, bagaimana kamu akan percaya, kalau Aku berkata-kata dengan kamu tentang . . .hal-hal sorgawi?

²⁸ Nah, kiranya Allah memberkati Firman-Nya. Dan pagi ini saya ingin mengambil topik dari Doktrin pertama Yesus. Doktrin pertama Yesus, adalah: *Kamu Harus Dilahirkan Kembali*. Itulah Doktrin pertama-Nya. Nah, dengan cara seperti sekolah Minggu, agar saya tidak khotbah dan membuat saya serak sendiri untuk nanti malam, saya berpikir di dalam hati saya bahwa ini adalah sesuatu yang tampaknya membingungkan, dan bagi orang-orang, kita sering mendengar tentang ini setiap saat, dan saya pikir pagi ini akan baik jika kita menelusuri saja topik ini, menjelaskannya. Dan itu adalah permulaan yang pertama: *Kamu Harus Dilahirkan Kembali*. Dan ini adalah sesuatu yang sangat dalam.

²⁹ Dan kita—kita mendapati begitu banyak arti yang berbeda yang ditaruh orang ke situ. Hampir semua gereja mengatakan bahwa Anda harus dilahirkan kembali, tetapi masing-masing memiliki penafsiran—penafsiran mereka yang berbeda mengenai itu, tentang apa artinya dilahirkan kembali. Saya bisa pergi ke gereja Methodist pagi ini, mereka katakan, “Kami percaya bahwa Anda harus dilahirkan kembali.” Bagaimana Anda menafsirkan itu? Saya pergi ke gereja Baptis, “Dan kami percaya bahwa Anda harus dilahirkan kembali.” Bagaimana Anda menafsirkan itu? Dan jika saya pergi ke setiap gereja, dan kita akan menemukan, jika kita pergi ke semua dari

sembilan ratus denominasi gereja yang berbeda itu, di sana akan ditemukan sembilan ratus penafsiran yang berbeda. Maka, karena begitu banyak penafsiran yang berbeda, walaupun hanya satu Doktrin Alkitab, maka pasti ada, dan memang ada, satu Kebenaran di suatu tempat.

³⁰ Maka, nah ingatlah, itu tidak mengatakan, “Kamu *seharusnya* dilahirkan kembali,” tetapi “Kamu *harus!*” Nah, kita, sebagai orang yang berbahasa Inggris, mengerti apa arti dari kata *harus*, yaitu, “itu mutlak, Anda harus melakukannya.” Lihatlah, itu *harus!* Bukan “Kamu *seharusnya*, kamu akan lebih baik jika kamu melakukannya,” tetapi “Kamu *harus* dilahirkan kembali!” Oh, kalau saja kita bisa mengambil kata itu pagi ini dan menguraikannya, apa artinya itu, bahwa itu sama sekali tidak mungkin. . . Dan kemudian jika itu begitu penting dan begitu besar, sehingga Anda tidak mungkin masuk ke dalam Kerajaan Sorga, atau bahkan melihat-Nya, sampai Anda dilahirkan kembali, dan begitu banyak penafsiran bagi kata itu, *lahir kembali*, kita *seharusnya* mencari itu dengan segenap hati kita, untuk mengetahui apa artinya.

³¹ Tidak ada seorang pun di sini yang ingin masuk ke dalam penyiksaan, tidak ada. Dan Anda tidak menyeter mobil beratus-ratus mil, di atas jalan yang ber-es, dan menghabiskan penghasilan Anda, uang Anda, hanya untuk datang ke gereja ini untuk, nah, katakanlah, untuk berjabat tangan dengan orang (walaupun Anda senang untuk melakukan itu), dan untuk mendengar gembala dan saya sendiri dan hamba Tuhan yang lain menyampaikan Firman (Anda bisa mendapatkan itu di mana pun Anda berada, para gembala, hamba Tuhan, sama saja seperti kami, pelayan Kristus), tetapi ada sesuatu yang menarik Anda ke sini, dan ke tempat ini secara khusus. Maka, ini adalah tugas kami sebagai gembala, untuk memastikan bahwa kawanan ini diberi makan, dan diberi makan dengan benar, karena Allah Yang Maha Kuasa akan menuntut darah Anda di tangan kami. Pada hari Penghakiman, kami akan memberi pertanggungjawaban bagi Anda. Maka, melihat tanggung jawab yang luar biasa ini yang ditaruh atas kami, dan Allah telah memberikan kepada kami orang-orang yang mengasihi kami dan datang untuk mendengarkan kami, maka kami *seharusnya* memakai waktu kami untuk senantiasa mengawasi jiwa Anda. Dan apabila kami melihat pertama kali hal kecil yang tidak benar muncul, itu adalah tugas kami untuk datang kepada orang itu, sebab kami adalah gembala yang mengawasi domba itu. Dan jika saya melihat domba itu sedang makan rumput liar yang akan membunuhnya, saya lebih baik menyuruh dia pergi dari rumput liar itu; langsung merenggut rumput liar itu dari dia agar ia tidak bisa ke situ, sebab itu akan membunuh domba tersebut.

³² Dan di negeri-negeri Barat telah diketahui adanya suatu rumput liar yang, bisa dimakan oleh seekor hewan, itu disebut

locoweed. Saya tidak tahu apakah ada orang yang pernah mendengarnya atau tidak, locoweed. Ya. Seekor kuda bisa memakan itu, dan Anda benar-benar tidak bisa berbuat apa-apa dengannya. Ia benar-benar menjadi liar. Anda tidak bisa menaruh sadel di atasnya, dan Anda tidak bisa berbuat apa-apa dengannya. Itu disebut “locoweed.” Dan Anda harus menjauhkan—ternak Anda dari rumput liar itu. Dan jika itu menyebabkan seekor kuda makan sesuatu, jika seekor kuda, lebih tepatnya, makan sesuatu yang menyebabkannya berada dalam keadaan ini, ke dalam kekejangan ini, wah, Anda adalah seorang koboi yang payah sekali jika membiarkan kuda Anda makan rumput liar, locoweed. Itu menunjukkan bahwa Anda tidak peduli.

³³ Dan seorang gembala sejati, seorang hamba Kristus yang sejati akan menjadi contoh yang buruk bagi Kristus, jika membiarkan dombanya makan sesuatu yang akan membuat dia kabur, atau menjadikan dia seorang yang liar di hadapan Allah, seorang pelanggar Firman-Nya, seorang pelanggar perintah-Nya. Anda seharusnya tidak melakukan itu. Anda harus mengawasi itu dengan teliti.

³⁴ Jadi Doktrin Yesus yang besar ini yang tertulis di sini di hadapan kita, dalam Alkitab, “Kamu harus dilahirkan kembali.” Ada begitu banyak versinya, seperti yang saya katakan sebelumnya, sampai, saya pikir pagi ini, demi kepentingan banyak orang yang selama ini bertanya kepada saya apa itu artinya dan bagaimana mereka bisa menjadi orang Kristen sejati, maka saya pikir mungkin kami akan menghampiri saja topik itu dan membahasnya sejelas yang saya tahu bagaimana cara menyampaikannya kepada Anda. Dan ini bukan dengan cara berkhotbah, ini dengan cara mengajar sekolah Minggu, supaya orang-orang dapat menerima Pesannya. Nah, banyak penafsiran tentang “lahir kembali.”

³⁵ Dan sekarang saya akan mengatakan ini, dan saya tahu ini direkam, dan saya ingin mengatakan ini kepada para gembala yang mungkin akan menerima kaset ini. Menurut saya mungkin hanya sedikit berbeda dari apa yang diajarkan oleh gereja pada umumnya, saya mengajar dan percaya, dan percaya saya bisa membuktikan dengan cukup melalui Kitab Suci, bahwa Anda lahir dari Roh dan kemudian dibaptis ke dalam Tubuh oleh Roh Kudus.

³⁶ Nah, banyak dari mereka yang mengajarkan bahwa hanya maju ke depan dan diakui di hadapan jemaat, dan sebagainya, sebagai—sebagai orang berdosa, bahwa Anda ingin menerima Kristus sebagai Juru Selamat pribadi, bahwa itu adalah Kelahiran baru. Banyak orang yang percaya bahwa baptisan air adalah Kelahiran baru. Dan beberapa dari mereka percaya bahwa Anda—Anda dilahirkan dari air ketika Anda dibaptis air. Dan ada begitu banyak versinya. Banyak dari mereka,

banyak yang percaya bahwa mengucapkan sebuah kredo dan memercayai sebuah doktrin gereja, hanya menerima dan berkata, “Saya percaya akan gereja *Anu* yang kudus. Dan—dan saya percaya Allah adalah—Juru Selamat manusia, dan sebagainya. Dan mulai dari hari ini, saya—saya menjadi anggota dari gereja ini, dan bersekutu dengan orang Kristen.” Mereka percaya bahwa itu adalah “lahir kembali.”

³⁷ Dan meskipun kredo yang mereka ucapkan, saya tidak percaya bahwa kita dapat mengkritiknya, beberapa di antaranya murni dan suci, beberapa di antaranya sangat Alkitabiah, tetapi Kitab Sucinya tidak diterapkan di tempat yang benar. Dan, bahkan dengan menerapkan Kitab Suci, saya percaya bahwa Lahir baru adalah sesuatu yang lebih dari itu. Walaupun Anda begitu berniat baik, saya percaya bahwa Lahir baru adalah sesuatu yang jauh melebihi niat baik dan pandangan Anda, pikiran, itu melebihinya.

³⁸ Saya tidak mengatakan ini untuk melanggar kesucian, dan saya tidak mengkritik organisasi gereja mana pun, tetapi banyak dari hal itu mengingatkan saya kepada se—se—seorang Yahudi, sedikit. . . ini adalah sebuah lelucon. Dan saya tidak percaya bahwa lelucon pantas untuk diceritakan di atas mimbar, ini bukan tempat untuk lelucon. Dan maka untuk menyampaikan pernyataan ini yang ada dalam pikiran saya, ini bukan untuk lelucon, tetapi untuk mengekspresikan apa yang saya maksud. Suatu kali seorang imam Katolik pulang ke rumah dengan seorang. . . pada hari Jumat, dengan seorang yang baru pindah agama ke gereja Katolik. Dan orang yang pindah ke Katolik itu telah memanggang daging babi, dan ia berkata, “Bapak, maafkan saya, saya baru ingat, ini adalah hari Jumat. Tetapi saya percaya bahwa menurut doktrin gereja kita yang besar, bahwa dahulu saya adalah orang Yahudi, dan engkau memercikkan sedikit air suci pada saya dan mengubah saya dari orang Yahudi menjadi orang Katolik. Sekarang saya akan memercikkan sedikit dari air yang sama itu ke atas daging babi ini dan menjadikannya seekor ikan.” Nah, itulah, ucapan itu tidak menjadikannya seekor ikan. Itu tetap daging babi, tidak peduli betapa sucinya air itu seolah-olah.

³⁹ Dan tidak peduli bagaimana kita mencoba berpikir bahwa kita benar dalam mengucapkan sebuah kredo atau menjadi anggota gereja, Anda tetap siapa Anda sebelumnya sampai Anda benar-benar dilahirkan kembali oleh Roh Allah. Itu tidak mengubah Anda. Kredo Anda, menjadi anggota gereja, atau mengubah ide Anda, atau niat baik Anda, walaupun di luarnya itu kelihatan baik, itu tetap tidak benar. Sesuatu harus terjadi, lahir baru adalah sebuah pengalaman, sesuatu yang terjadi. Jadi bukan itu yang membawa kelahiran baru. Nah, berbagai gereja, mereka mengatakan, “Baik, Anda terimalah *ini* atau percayalah *itu*, dan itu sudah cukup baik.” Tetapi itu tidak cukup baik.

⁴⁰ Nah, yang pertama, untuk kembali ke dasarnya, alasan kenapa kita harus dilahirkan kembali adalah karena Alkitab mengajar kita bahwa kita “semua dilahirkan dalam dosa, dibentuk dalam kesalahan, dan datang ke dunia mengucapkan dusta.” Maka itu menunjukkan kepada kita bahwa sifat kita, pada mulanya, dari awalnya sudah berdosa. Kita tidak baik, dari awalnya. Jadi kita tidak bisa mengklaim apa pun melalui kepintaran kita, ketulusan kita, *atau* betapa hebatnya kita, atau betapa kecilnya kita, atau apa pun yang lainnya, kita sama sekali salah, dari awalnya. Dan sama sekali tidak ada yang dapat kita lakukan mengenai itu. Anda tidak bisa. Yesus berkata, “Siapakah, dengan kekuatirannya, dapat menambahkan se- . . . satu pada jalan hidupnya, satu ukuran pada jalan hidupnya?” Anda bisa memikirkan semuanya itu, merenungkan semuanya itu, membacanya, mempelajarinya, menyelidikinya, dan segala yang lainnya, dan sedikit pun Anda tidak bisa menolong diri Anda sendiri. Jadi itu benar-benar membuang semua hal itu. Saya senang sekali bahwa itu demikian, sebab jika itu tergantung pada pikiran yang mengetahui sesuatu, pintar, maka kita orang yang buta huruf dan miskin akan ketinggalan, maka kita tidak akan mendapat kesempatan. Tetapi Allah mengubah itu, atau tidak pernah membuatnya begitu pada mulanya. Gereja-gereja selalu membuat hal itu menjadi rumit. Allah membuatnya sederhana. Maka itu diturunkan ke tempat di mana kita semua dapat melihatnya, kita semua dapat memilikinya. Itu untuk siapa saja yang mau.

⁴¹ Nah, nah, seorang manusia tidak dapat menyelamatkan yang lain. Nah, apa yang coba dikatakan oleh seseorang tidak membuat perbedaan apa pun, tidak ada orang yang bisa menyelamatkan orang lain. Tidak peduli bagaimana pintarnya, apa jabatannya, biar pun ia seorang gembala, imam, uskup, kardinal, atau paus, ia tidak dapat melakukan satu hal pun yang berhubungan dengan menyelamatkan hidup orang, sebab dia sendiri orang berdosa, dilahirkan dalam dosa, dibentuk dalam kesalahan, datang ke dunia mengucapkan dusta. Dari semula ia adalah seorang pembohong, dan kata yang ia ucapkan akan berupa dusta jika itu bertentangan dengan Firman Allah dan rencana Allah.

⁴² Tetapi Allah telah membuat rencana bagi manusia untuk diselamatkan. Dan manusia tidak bisa menambahkan sesuatu kepada rencana itu. Itu adalah rencana Allah. Dan itulah rencana yang ingin kita, pelajari pagi ini. Rencana Allah itu apa? Ia berkata, “Biarlah setiap perkataan manusia adalah bohong, perkataan-Ku adalah Kebenaran.” Maka, kita tidak berani mengubah satu kalimat pun, untuk menjadikan itu sesuatu yang lain. Tidak peduli bagaimana bacaan dari ritual-ritual kita dan sebagainya, kita harus melupakannya. Inilah Firman Allah. Benar-benar tidak bisa dilakukan dengan cara

lain. Allah memiliki sebuah rencana, Ia telah membuat sebuah rencana.

⁴³ Dan, ingatlah, hal yang pertama, sampai Anda dilahirkan kembali Anda tidak akan pernah mengerti. Dua kali Ia mengatakan itu. “Jika seorang tidak dilahirkan kembali ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan itu.” “Jika seorang tidak dilahirkan kembali ia bahkan tidak bisa melihat Kerajaan itu.” Nah, itu diberi tanda baca, juga. Kata itu, dalam membuat kata-kata itu, mereka memberi tahu saya bahwa mereka harus menuliskannya, mereka, dan ketika mereka mengatakan, “sesungguhnya, sesungguhnya,” itu adalah sebuah tanda baca, seperti se—se—sebuah huruf besar. “Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu!” Dan kata itu di suatu tempat, atau di banyak tempat, itu diterjemahkan “secara mutlak.” “Secara mutlak, secara mutlak, Aku berkata kepadamu!” Siapa yang mengatakan itu, apakah seorang kardinal, imam, gembala, penginjil, paus? Allah Sendiri! Nah, tidak ada alasan. Ia tidak akan, sama sekali tidak, biar bagaimanapun tidak bisa, tidak peduli betapa hebatnya dia, siapa namanya, betapa besarnya dia, atau betapa populernya dia, ia bahkan tidak bisa mengerti Kerajaan Allah sampai ia dilahirkan kembali. Ini adalah topik yang sangat besar. “Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu!” Perhatikan. Ambillah terjemahan bahasa Yunaninya, Anda akan mendapati, bukan *melihat* dengan “mata” Anda, Anda *melihat* dengan “hati” Anda. Lihat, Anda tidak dapat melihat Kerajaan Allah dengan mata Anda, sebab itu adalah sebuah Kerajaan rohani. Paham? Dengan perkataan lain, “Anda tidak akan pernah bisa mengerti Kerajaan Allah sampai Anda dilahirkan kembali.” Ini adalah sebuah rahasia yang telah dibuka. Dan ketika Anda dilahirkan kembali, rencana-rencana Kerajaan itu, Kerajaan itu sendiri, menjadi nyata bagi Anda.

⁴⁴ Seperti seorang kontraktor untuk membangun sebuah bangunan, kalau ia tidak dapat membaca sebuah cetak biru maka ia tidak perlu mencoba untuk membangun sebuah bangunan, jika ia tidak mengerti cetak birunya. Dan kemudian ketika ia mengerti cetak birunya, maka ia tahu bagaimana cara membangun gedung itu. Itulah—begitulah caranya. Itulah yang terjadi dalam membangun Kerajaan Allah. Anda harus mengerti Cetak Birunya, dan Anda tidak akan mengetahui Cetak Biru itu sampai Anda dilahirkan kembali. Dan ketika Anda dilahirkan kembali dan kemudian menyangkal Cetak Biru itu, apa yang terjadi?

⁴⁵ Seorang gadis kecil yang cantik yang baru-baru ini... Dahulu saya sering pergi dengan ibunya ketika kami masih muda. Dan ia adalah seorang wanita yang manis, dan cantik. Sekarang namanya Huff, namanya Lee sebelum ia menikah. Dahulu ketika saya menggembalakan Gereja Baptis Milltown, mereka anggota Gereja United Brethren, tetapi, oh, mereka

sangat menyukai saya. Dan ia... Dahulu saya sering pergi dengan dia. Mereka tinggal jauh di belakang tempat Saudara Wright di sini. Ke... Dan saya biasa ke rumah mereka, dan gadis kecil itu adalah seorang gadis kecil yang sangat manis, dan ia adalah teman perempuan saya yang kecil. Dan Saudara Lee, seorang laki-laki yang baik, setia kepada gereja itu, pandangan dari gereja United Brethren, dan suatu malam ia mengundang saya pulang bersamanya dan menginap semalam. Dan saya katakan, "Saudara Marrion, saya akan—saya akan senang untuk melakukan itu." Maka setelah kebaktian selesai, nah, gadis—itu dan saya masuk ke dalam mobil dan kami berangkat. Dan saya harus membuka selusin pintu gerbang, saya rasa, memutari tepi bukit, dan naik, untuk sampai ke sebuah rumah kayu yang tua dan sangat besar. Nah, kami duduk di halaman dan menantikan ibu dan ayahnya, dan saudaranya yang lebih muda, untuk datang. Ketika mereka datang, kami semua masuk ke dalam dan makan sedikit malam itu. Ibunya mengeluarkan sedikit makanan dan kami makan, dan—dan ayahnya dan saya tidur bersama di lantai bawah, di atas kasur bulu yang sangat besar, dan—dan kasur jerami di bawahnya, Anda tahu, tidur yang benar-benar enak. Itu lebih baik dari kasur Beautyrest yang Anda dapatkan, saya beri tahu kepada Anda. Dan maka kami... Ibu dan kedua gadisnya naik ke loteng.

⁴⁶ Dan malam itu sementara kami berbaring di sana, Saudara Lee mendapat sebuah mimpi. Dan ia selalu berdebat dengan saya tentang baptisan air dalam Nama Tuhan Yesus. Ia tidak percaya Itu. Dan ia adalah seorang kontraktor. Maka ia berkata, "Saudara Branham, saya baru saja mendapat mimpi." Dan ia berkata, "Saya bermimpi bahwa saya pergi ke New Albany. Dan saya sedang membangun rumah seseorang, dan ia memberikan kepada saya cetak birunya. Tetapi ketika saya melihat cara ia memotong jendelanya dan memasang tempat tertentu, saya katakan, 'Itu tidak benar. Pokoknya itu tidak mungkin benar. Itu bertentangan. Itu, itu tidak benar.' Maka saya membangunnya dengan cara yang menurut saya benar. Dan ketika ia kembali dari Florida, dari liburannya, saya sudah hampir selesai membangun rumahnya."

⁴⁷ "Ia memandang rumahnya, dan ia pergi dan mengambil cetak birunya dan melihatnya, dan berkata, 'Hai, engkau telah membangun rumah saya dengan salah!'"

"Dan saya katakan kepadanya, "Tidak, saya tidak membangun rumahmu dengan salah."

"Bagaimana dengan tempat yang *ini-dan-itu*?"

"Nah," ia berkata, "sesungguhnya itu tidak boleh ada di situ."

48 “Ia katakan, ‘Bongkarlah itu! Jika engkau ingin agar saya membayar kepadamu, engkau akan membanggunya menurut apa yang dikatakan cetak biru itu.’”

49 Dan ia berkata, “Apa pendapatmu tentang itu, Saudara Branham?”

50 Saya katakan, “Ada sungai kecil yang mengalir tepat di bawah rumah ini.” Dan kami pergi ke situ.

Ia berkata, “Saya tidak mau ada pembongkaran pada hari itu.”

51 Saya katakan, “Kerjakanlah dengan benar, sekarang. Bangunlah menurut Cetak Biru itu!”

52 Bagaimana hal itu membawa berkat, baru-baru ini salah seorang dari . . . Lalu anak gadisnya menikah dengan seorang pemuda yang baik, seorang laki-laki yang baik. Ia adalah seorang masinis di sini di pabrik perahu, dan pemuda itu jari-jari tangannya terpotong seperti *ini*, seorang laki-laki yang baik. Dan mereka punya keluarga yang manis, tiga gadis kecil, dan salah seorang dari mereka . . . semuanya Kristen, dan mereka bernyanyi trio. Jika kami mengadakan pertemuan di sini mereka datang untuk bernyanyi bagi kami. Dan salah satu dari gadis-gadis kecil itu mengambil jurusan musik piano, dan menjadi seorang guru musik klasik ketika ia masih anak-anak, berumur lima belas, enam belas tahun. Dan anak-anak di sekolah meledeki dia mengenai berbagai hal, dan sebagai orang Kristen, dan hal itu mengganggu sarafnya dan menyebabkan dia mengalami gangguan saraf, dan ia menjadi gila. Dan mereka merawat dia di Louisville, dan akan membawa dia ke rumah sakit jiwa Senin berikutnya. Dan mereka tidak, para dokter tidak mengizinkan saya melihat dia. Dan saya pergi sebagai tamu dan duduk di samping ranjang dengan ayah dan ibunya. Dan sementara saya duduk di sana, Roh Kudus bergerak di, Sanitarium Our Lady of Peace di Louisville, ini, di mana mereka merawat para pasien saraf, dan jika masih ada harapan bagi mereka. Lalu, jika mereka tidak bisa berbuat apa-apa buat mereka, mereka mengirim mereka ke Madison, Indiana. Dan gadis itu akan pergi ke Madison minggu itu, mereka . . . ia sudah tidak bisa ditolong. Dan ketika duduk di sana, sebuah penglihatan datang ke hadapan kami, dan berbicara kepada gadis itu dalam Nama Tuhan Yesus. Dan ibunya memegang lutut saya, mengulurkan tangan dan menarik tangan suaminya, dan dikatakan, “Itu tidak pernah salah!”

53 Saya katakan, “Hanya jangan kuatir, ia akan sembuh.” Saya meninggalkan gedung itu dengan cepat.

54 Malam itu pada pukul sembilan, telepon berdering, atau saya percaya itu tidak lama sebelum pukul sembilan, sebelum saya datang ke gereja malam itu. Itu hari Minggu. Dan ayahnya, dengan hatinya yang begitu bergetar, ia berkata, “Saya tidak

bisa pulang, dengan menyimpan kabar baik ini, Saudara Branham.” Ia berkata, “Dokter datang dan memeriksa anak saya. Ia berkata, ‘Apa yang telah terjadi kepadanya? Ia boleh pulang besok.’” Ketika ibu terbaring mati beberapa minggu yang lalu, trio itu ada di sana, gadis kecil itu benar-benar baik sebaik-baiknya, dia dan teman prianya, manis. Oh, saya beri tahu kepada Anda, Cetak Biru itu! Firman Allah adalah Cetak Biru yang menjelaskan program itu tentang bagaimana kita harus dilahirkan kembali.

⁵⁵ Pertama, kita mengakui diri kita sebagai orang berdosa dan layak dihukum. Dan kita semua dilahirkan dalam dosa dan dibentuk dalam kesalahan, tidak ada bagian yang baik pada kita. Pikiran kita buruk, jiwa kita sudah cemar, pemikiran kita selalu jahat, segala yang dibayangkan dalam pikiran manusia adalah kejahatan, seorang berdosa, dan tubuh kita juga lemah, roh kita tidak baik, dan kita penuh dengan kebobrokan saja. Dan bagaimana bisa sesuatu yang bobrok menghasilkan sesuatu yang baik dari kebobrokan? Biarlah saya mengatakan ini, itu dalam Ayub, pasal ke-14, ia berkata, “Karena manusia yang lahir dari perempuan, penuh dengan kesusahan dan kegelisahan, walaupun ia berkembang seperti bunga, ia menjadi layu.” Dan, sementara nabi itu melanjutkan berbicara, ia berkata, “Siapa yang dapat mendatangkan yang tahir dari yang najis? Seorang pun tidak!” Anda mencelupkan ember Anda ke dalam sumur dan mengambil seember air, yang tergenang, dan bau busuk; Anda melihat ke dalamnya, dan itu keruh, dan ada cacing-cacing kecil di dalam air itu, tidak ada jalan sama sekali untuk mencelupkan ember Anda lagi dan mengambil seember air yang bersih. Seluruh sumur itu sudah tercemar. Dan seluruh jiwa, pikiran dan tubuh manusia sudah tercemar oleh dosa. Ia dilahirkan dalam dosa, secara fisik, dibentuk dalam kesalahan, dan datang ke dunia mengucapkan dusta, jadi jiwanya sudah tercemar. Tidak ada yang baik! Seorang tidak bisa menebus yang lain, sebab semuanya sudah salah. Dan Anda tidak bisa mengambil seember air di sini, yang sudah tercemar, dan seember lagi yang sudah tercemar, dan mencampurkannya, Anda mendapatkan bahwa itu lebih tercemar. Tidak ada pemurnian untuk itu.

⁵⁶ Tetapi Allah bertekad untuk menyelamatkan manusia. “Ia telah menimpakan kepada-Nya kejahatan kita semua.” Hukuman—dosa, Anda dilahirkan dalam hukuman dosa, yaitu kematian. Dosa adalah kematian. Dan hukumannya begitu besar sehingga tidak ada seorang pun di antara kita yang dapat menolong orang lain, maka harus ada Seseorang Yang dapat membayar hukuman ini.

⁵⁷ Bagaimana kalau, pagi ini, hukuman karena meninggalkan ruangan ini adalah seratus miliar dolar? Tidak ada seorang pun dari kita yang bisa meninggalkan ruangan ini, sebab tidak ada

seorang pun di antara kita yang punya sebanyak itu. Tetapi kemudian jika ada orang yang memiliki cukup banyak datang untuk membayar bagi kita semua!

⁵⁸ Itu memerlukan Seorang. Kita tidak bisa melakukannya. Itu memerlukan Seorang Yang layak. Oh, betapa saya ingin bisa berhenti sebentar di sini, dan pergi ke belakang dan mengambil Rut dan Naomi, dan menunjukkan bagaimana Kerabat penebus itu, untuk menebus tanah yang terjual, harus, pertama, layak, harus merupakan seorang kerabat. Maka, Allah, Roh itu, Yehovah, menjadi Kerabat kita, dengan mengambil tubuh dari daging. Ia menjadi Kerabat. Harus menjadi itu. Lalu Ia harus layak. Dan Dialah Seorang Yang mengeluarkan Sumber yang diisi dengan Darah, mengalir dari pembuluh darah Imanuel. Dialah Seorang Yang menanggung kesalahan kita.

⁵⁹ Saya mendapatkan sebuah kiasan yang indah di sini dalam kitab Bilangan. Saya telah mencatat ayat Kitab Suci saya di sini. Di dalam Bilangan, kiasan yang indah itu ada di sana, itu, oh, itu benar-benar indah jika Anda dapat melihatnya, itu adalah ular tembaga yang ditinggikan di padang gurun. Bagaimana Israel, ular itu bagi mereka adalah gigitan maut, dan tidak ada obatnya. Tidak ada tabib di antara mereka yang punya obat atau cara mengobatinya. Mereka punya banyak tabib di antara mereka, tetapi bukan untuk gigitan itu. Tepat seperti yang telah saya katakan, tidak ada tabib di antara kita yang dapat menyembuhkan dosa. Itu adalah gigitan maut, dan kita semua bersalah, semua dibentuk dalam kesalahan. Kita semua bersalah. Tetapi apa yang telah Allah lakukan? Ketika itu mereka bersalah, maka itu harus dibayar dengan kematian, hukuman mati. Tetapi Allah menyuruh Musa untuk membuat ular tembaga, dan menaruhnya di atas sebuah tiang, tidak ada apa-apa yang dapat dilakukan oleh umat itu, tidak ada uang yang harus mereka bayar, tidak ada apa-apa sama sekali, tidak ada kredo yang harus mereka ucapkan, tidak ada gereja yang ke dalamnya mereka harus bergabung, hanya “melihat dan hidup.” Apakah Anda lihat betapa sederhana? Melihat dan hidup! Tidak menjadi anggota gereja, tidak ada sensasi, Anda tidak perlu merasakan perasaan yang aneh. Hanya melihat dan hidup! Itu saja. Begitu sederhana. Bukan jika Anda bisa menghafal semua dari Sepuluh Perintah itu, maka Anda akan hidup, bukan jika Anda tahu semua peraturan. Hanya melihat dan hidup! Itu saja yang harus Anda lakukan. Dan setiap orang yang melihat Dia hidup.

⁶⁰ Yesus, ketika Ia ada di sini di bumi, Ia berkata, berbicara dengan Nikodemus di sini, Ia berkata, “Sama seperti Musa meninggikan ular di padang gurun, demikian juga Anak Manusia harus ditinggikan.” Harus demikian juga! Kenapa? Dengan cara yang sama, untuk hal yang sama, maksud yang sama, untuk melakukan pekerjaan yang sama. Sering kali

hal ini membingungkan orang ketika mereka melihat ular itu melambangkan Yesus. Ular itu melambangkan Yesus, seperti ini, apakah Anda perhatikan bahwa ular itu sudah mati? Tidak ada kehidupan di dalamnya. Yesus mati. Seperti Kain, ketika ia membunuh Habel, Habel mati di atas mezbah dengan korban persembahannya; setelah Habel mempersembahkan korbannya dan menyembelih korbannya untuk dosanya, lalu ia mati di atas mezbah yang sama dengan korbannya. Untuk dilahirkan kembali, Anda harus mati di atas mezbah itu dengan Korban Anda, benar-benar semati Dia. Dan Anda dilahirkan kembali. Ular itu tidak memiliki kehidupan di dalamnya.

⁶¹ Dan Anda berkata, “Kenapa itu tembaga?” Tembaga melambangkan penghakiman, penghakiman Ilahi. Apakah Anda perhatikan dalam Alkitab, dalam Perjanjian Lama, mezbahnya dibuat dari tembaga, di mana korbannya dibakar? Tembaga berbicara tentang penghakiman. Seperti Elia, dalam zamannya, ia pergi untuk melihat ke langit, melihat apakah hujan akan turun setelah ia berdoa, dan ia berkata, “Langit tampak seperti tembaga.” Apa itu? Penghakiman Ilahi atas umat yang tidak percaya, bangsa yang tidak percaya yang telah meninggalkan Allah. Itu adalah penghakiman Ilahi, seperti tembaga! Dan ular itu sendiri, bentuknya melambangkan dosa yang telah dihakimi, sebab ular itu telah dihakimi di taman Eden. Dan ia, ular itu, telah dihakimi.

⁶² Dan ketika kita memandang kepada Kristus, Anda melihat hukuman itu. Satu-satunya Pribadi, Allah Sendiri, menjadi manusia. Allah datang ke bumi, dan Ia menanggung dosa kita semua, dan penghakiman dan murka Allah Yang Mahakuasa dicurahkan ke atas tubuh-Nya, dan di sanalah tubuh itu dirobek di atas salib. Itulah penghakiman yang sebenarnya. Ia memeras anggur dalam kilangan anggur yang murka Allah, sendiri. Sendiri, Ia berjalan di jalan itu. Sendiri, Ia mati tanpa pertolongan dari seorang Malaikat, dari seorang manusia, dari Gereja-Nya, dari ibu-Nya, dari saudara-saudara-Nya, dari Bapa-Nya; ditinggalkan oleh Allah, manusia dan alam. Ia mati, sendiri, untuk menunjukkan kepada kita bahwa alam sendiri tidak bisa menolong kita pada saat kematian. Tidak ada teman, tidak ada imam, tidak ada paus, tidak ada gembala. Itulah kematian. Tetapi ada Satu Yang menanggung itu bagi kita.

⁶³ Tidak ada kehidupan di dalam ular itu. Secara mutlak ia telah menjadi kristal. Itulah hukumannya. Ia mati sampai—bumi pun malu sendiri. Ia mati sampai bintang-bintang pun menjadi malu. Ia menderita sampai matahari pun tidak mau bersinar. Ia menderita sampai bulan pun memadamkan cahayanya. Ia menderita bahkan sampai unsur-unsur bumi pun menjadi begitu hitam dan gelap sampai tengah malam begitu gelap sehingga Anda dapat merasakannya. Bukan apa-apa. Tidak ada yang pernah menderita seperti itu atau dapat menderita seperti itu,

tidak ada makhluk fana yang dapat menanggung itu. Tetapi Ia menanggungnya. Allah menimpakan ke atas Dia kesalahan kita semua, dan menjatuhkan hukuman-Nya ke atas Dia, dan Ia memeras anggur dalam kilangan anggur dari murka Allah, sendiri, tanpa pertolongan. Tidak ada apa-apa yang dapat menolong Dia. Allah menaruh hukuman itu. Segalanya berada di bawah hukuman itu dan tidak ada yang dapat menolong Dia, sebab kita semua bersalah. Tidak ada imam besar yang bisa datang untuk menolong Dia. Tidak ada apa-apa yang dapat menolong Dia, tidak ada paus, tidak ada Malaikat. Semua berdiri di belakang dan mengawasi itu. Itulah saat yang paling besar yang pernah ada dalam sejarah dunia. Ia mati sampai tidak ada satu titik pun kehidupan yang tersisa di dalam Dia, menjadi seperti ular tembaga itu, hanya sebuah pajangan yang telah menjadi kristal yang menggantung di atas salib.

⁶⁴ Nah, pendekatan kepada kelahiran ini, ada pendekatan kepada hal ini. Dan untuk mendekati kelahiran ini, Anda harus melalui suatu proses. Sama seperti segala sesuatu yang hidup, segala sesuatu yang hidup lagi, harus mati terlebih dahulu. Dan Anda tidak dapat mempertahankan roh Anda yang sama. Anda tidak dapat mempertahankan kebiasaan Anda yang sama. Anda tidak dapat mempertahankan pemikiran Anda yang sama. Anda harus mati. Anda harus mati seperti Ia mati! Anda harus mati di atas mezbah-Nya, seperti Habel dengan anak dombanya. Anda harus mati dengan anak domba Anda. Anda harus mati. Mati terhadap pemikiran Anda sendiri, untuk dilahirkan ke dalam pemikiran-Nya, biarlah pikiran yang ada dalam Kristus ada di dalam Anda. Anda harus berpikir dengan pemikiran-Nya. Dan sekarang, Saudara, Saudari, biarlah saya mengatakan ini sepintar-pintarnya yang saya tahu untuk mengatakannya. Bagaimana Anda bisa berpikir dengan pemikiran-Nya dan menyangkal Firman-Nya, dan masih mengklaim bahwa Anda sudah dilahirkan kembali? Tanyakan saja pertanyaan itu kepada Anda sendiri. Bagaimana Anda bisa melakukan itu? Anda tidak bisa. Jika Anda dilahirkan kembali, Anda memiliki pemikiran-Nya. Jika pikiran Kristus ada di dalam Anda, maka Anda adalah ciptaan baru. Alkitab mengajarkan itu. Dan jika ada saudara yang mau, nah, Anda dapatkan bahwa kata *ciptaan*, lihatlah kata *ciptaan* itu di dalam—Kamus, dan Anda akan mendapati bahwa kata *ciptaan* ditafsirkan atau diterjemahkan menjadi, “ciptaan baru,” sebab Anda adalah satu ciptaan, seorang manusia yang dilahirkan karena keinginan seksual di sini di bumi, dan sekarang Anda adalah ciptaan baru yang dilahirkan oleh Roh. Pikiran Anda sendiri sudah mati. Itu sudah begitu mati sehingga itu menjadi kristal seperti ular tembaga itu, atau mati seperti Dia ketika langit dan bumi serta segalanya menyaksikan bahwa Ia mati.

⁶⁵ Ia mati sampai Ia begitu mati sehingga air dan Darah-

Nya terpisah di dalam tubuh-Nya. Kematian-Nya begitu luar biasa sampai, saya katakan, dunia—mengalami gangguan saraf. Ia berguncang, ia gemetar sampai batu jatuh dari gunung-gunung. Apa yang bisa mati seperti itu? Tidak ada kematian paus yang dapat melakukan itu, tidak ada kematian gembala yang dapat melakukan itu. Tetapi ketika Allah, dalam daging, mati di atas salib, bumi mengalami gangguan saraf, untuk mengetahui bahwa Firman Allah yang diucapkan itu sendiri, batu dan tanah, ranting dan tongkat dan pohon-pohon di bumi, dan bintang-bintang serta bulan, Firman-Nya yang diucapkan itu melihat Pencipta mereka menjadi manusia, dan dosa dicurahkan ke atas Dia. Murka Allah dicurahkan atas Dia sampai bulan menutup cahayanya, matahari menutup cahayanya, bumi mengalami guncangan, gangguan saraf. Sudah pecah berkeping-keping kalau bukan karena ada masa depan bagi kita, segalanya.

⁶⁶ Dan jika benda-benda ciptaan-Nya di bumi, karena melihat, memandang apa yang terjadi, mengguncang mereka sampai begitu, apa pengaruh yang seharusnya terjadi pada saya dan Anda? Apa yang seharusnya dilakukan oleh jiwa kita ketika kita melihat dan memandang apa yang telah Allah lakukan bagi kita? Dan itu semua adalah untuk Anda dan untuk saya. Apa yang seharusnya terjadi pada kita? Tetap di dalam dosa? Sekali-kali tidak. Melainkan untuk menjauhi dosa, dan mati terhadap dosa. Tidakkah Anda melihat apa yang dilakukan oleh dosa terhadap Dia? Dosa membunuh Dia. Dan Ia menanggung hukuman dosa, agar Ia dapat memberikan kebenaran Allah kepada Anda dan saya. Maka ketika kebenaran Allah datang kepada kita, dosa menjadi mati di dalam keberadaan kita yang fana. Oh, saya harap Anda melihatnya.

⁶⁷ Ya, untuk dilahirkan kembali Anda harus melalui proses kematian, semuanya begitu. Anda ambillah satu biji jagung, jika jagung itu mau hidup lagi, ia harus mati terlebih dahulu. Jika biji gandum mau hidup lagi, itu sama sekali tidak mungkin. . . sebab, jagung itu, gandum itu, bunga itu, pohon itu, rumput itu, sayur itu, segalanya yang mau hidup lagi harus mati terlebih dahulu. Lalu bagaimana Anda akan melarikan diri dari itu? Anda harus mati terlebih dahulu. Anda harus mati. Mati bagaimana? Terhadap diri Anda sendiri, mati terhadap segala sesuatu, supaya Anda dapat dilahirkan kembali. Anda harus melakukan itu. Jika Anda tidak mati, Anda tidak bisa hidup lagi.

⁶⁸ Dan, lihat, apakah Anda tahu tiap hari sesuatu harus mati supaya Anda bisa hidup? Nah bagi Anda orang Advent Hari Ketujuh yang ada di tengah-tengah kami, banyak orang berkata, "Saya tidak akan menembak tupai, Saudara Branham. Saya tidak akan membunuh rusa atau kelinci, ikan, sebab saya tidak percaya bahwa kita harus membunuh hewan." Saudaraku, apakah Anda tahu bahwa sayur dan lain-lain yang Anda makan

memiliki kehidupan juga? Anda harus membunuhnya. Dan satu-satunya jalan Anda bisa ada di dalam kehidupan ini, sesuatu harus mati supaya Anda bisa hidup melalui kehidupannya yang mati. Nah, jika sesuatu harus mati supaya Anda bisa hidup melalui kehidupannya yang fana di sini di bumi, untuk hidup secara fana, tidakkah Sesuatu harus mati supaya melalui kehidupan-Nya Anda bisa hidup Kekal? Tanya saja pertanyaan itu kepada diri Anda sendiri. Dan Pribadi itu adalah Kristus, sebab tidak ada yang lain yang memiliki kekekalan. Sang Anak saja yang memiliki kekekalan. Dan Ia memberikan diri-Nya sendiri kepada Anda hanya dengan cara menerima Dia. Nah, itu harus mati.

⁶⁹ Nah, itu tidak berarti membuka halaman baru sekarang, tahun baru ini. Anda berkata, “Saudara Branham, saya sudah datang ke sini lama. Saya telah menjadi anggota gereja. Tahun baru ini saya akan membuka halaman baru dan mulai dengan yang baru.” Itu bukan berarti begitu. Bukan “membuka halaman baru,” tetapi benar-benar mati dan dilahirkan kembali. Paham? Anda harus merasa bersalah apabila Anda berdiri dalam Hadirat-Nya, entah Anda datang dengan jalan Methodist atau jalan Baptis, atau dengan jalan apa pun Anda datang, Anda harus begitu bersalah dan merasa begitu bersalah sampai Anda... Itu akan membunuh Anda. Itu benar. Itu akan—itu akan membunuh Anda. Kehidupan duniawi Anda akan mati di sana. Anda harus menganggap diri Anda begitu bersalah dalam Hadirat Allah sampai kehidupan duniawi Anda mati di situ juga. Pertanyaan—tentang dosa sudah berakhir bagi Anda ketika Anda berdiri dalam Hadirat-Nya. Apabila Anda memandang seperti itu, Anda pasti akan hidup, sebab Anda mati. Dan satu-satunya cara Anda bisa hidup lagi adalah... mati terlebih dahulu agar Anda bisa hidup lagi.

⁷⁰ Sekarang Anda melihat saya sedang menuju ke mana, bukan? Apa kelahiran itu, lahir baru itu. Pertama, mati, supaya dilahirkan kembali. Dan jika Anda masih memiliki hal-hal duniawi di dalam diri Anda, Anda belum dilahirkan kembali. Dan bagaimana Anda akan mengklaim telah dilahirkan kembali dan masih ada hal-hal duniawi yang bergantung pada Anda? Paham? Bagaimana Anda dapat melakukannya?

⁷¹ Orang Kristen muda tempo hari, sekumpulan orang... Saya tidak mengatakan mereka bukan Kristen. Tetapi dalam melihat beberapa foto, wanita-wanita Kristen, lelaki-lelaki Kristen, semua sangat manis, berkerumun, memakai baju renang, berenang. Paham? Itu hanya... Mereka katakan, “Itu adalah kasih sejati.” Itu adalah kotoran sejati! Itu bukan kasih. Kasih diekspresikan dengan cara yang lain dari itu.

⁷² Dengan iman jiwa kita ditaruh di atas mezbah tembaga-Nya, penghakiman Allah, dan persembahan kita dibakar habis. Nah ingatlah, ketika Elia, di bawah langit yang seperti

tembaga itu, menaruh persembahan untuk Allah di atas mezbah, persembahannya terbakar habis. Baal tidak bisa membakar habis persembahannya. Saya tidak mau mengatakan ini, tetapi saya harus mengatakannya. Dan ketika Anda pergi ke gereja dan menerima kredo mereka dan bentuk-bentuk baptisan mereka, dan persembahan yang seharusnya diri Anda sendiri untuk diletakkan di atas sana, mungkin Anda naik ke atas dengan gemetar, berbahasa roh, berlari di lantai ke sana kemari, atau mungkin Anda naik ke atas dengan menangis. Tetapi, jika persembahan itu telah diterima oleh Allah, itu terbakar habis, dunia sudah mati bagi Anda. Anda sudah tidak ada, sebab kita menganggap diri kita sudah mati dan terkubur. Kita sudah mati dan . . . Kita tersembunyi di dalam Kristus. Tersembunyi di dalam Kristus! Dan, selain itu, lalu—lalu setelah kita mati dan terkubur dan tersembunyi di dalam Kristus, setelah itu kita dimeteraikan dengan Roh Kudus.

⁷³ Anda mengerti apa yang saya maksud sekarang? Anda sudah mati. Jiwa kita ditaruh di bawah penghakiman Ilahi-Nya. Itulah tembaga. Ketika jiwa kita ditaruh di atas mezbah penghakiman Ilahi, apa hukumannya? Kematian. Dan ketika Anda menaruh diri Anda sendiri di atas mezbah Allah, yang menjatuhkan hukuman mati bagi orang berdosa, bagaimana Anda bisa bangkit dari sana, hidup dalam dosa, jika Allah telah menerima korban itu? Apakah itu jelas sekarang? Anda mati! Anda benar-benar sudah dibakar habis, dan Anda telah membatu. Sudah tidak ada lagi yang tersisa pada Anda kecuali tubuh ini di mana Anda sedang berdiri di dalamnya, seperti ular tembaga itu, seperti Kristus ketika mereka menurunkan Dia dari salib sudah mati dan dingin. Anda sudah mati! Sebab kenapa? Anda berada di atas mezbah penghakiman Allah. Penghakiman-Nya apa? Ketika hakim telah memberikan keputusan-Nya, apa keputusan dari hukuman-Nya? Kematian. Dan ketika Anda menaruh jiwa Anda di atas mezbah penghakiman-Nya, itu adalah kematian bagi Anda. Sekarang Anda mengerti?

⁷⁴ Oh, mungkin Anda akan berdiri dari sana dan melakukan apa saja, mungkin Anda menari dalam Roh, mungkin Anda menangis seperti—seperti siapa saja yang menangis, mungkin Anda berlari ke sana kemari di lantai itu, mungkin Anda bergabung dengan setiap gereja, mungkin Anda melakukan apa saja yang Anda mau, (Saya sedang berbicara kepada orang Pentakosta sekarang), dan langsung pergi ke luar dan mencemarkan istri orang, memecahkan rumah tangga orang, beberapa dari Anda para wanita. Anda akan langsung balik lagi tidak peduli berapa banyak Firman datang kepada Anda untuk melakukan yang benar dan sebagainya, Anda tidak mau mengakui Itu. Anda tidak akan membiarkan rambut Anda menjadi panjang, para wanita, atau itu. Anda tidak akan berpakaian dengan benar. Anda tetap akan benar-benar seperti

dunia, sebab Anda masih belum mati terhadap dunia, Anda hidup dengannya.

⁷⁵ Beberapa dari Anda laki-laki tidak akan berhenti minum, merokok. Anda tidak akan berhenti bernafsu mengejar wanita cemar yang berpakaian secara amoral, ketika Anda melihat mereka di jalanan, bukannya memalingkan punggung Anda, berjalan menjauhi. Sama saja Anda akan bernafsu terus. Karena kenapa? Anda masih hidup dengan dunia. Tetapi apabila korban itu telah diterima, Anda mati. Itu benar. Anda dengar apa yang saya maksud? Anda mengerti apa yang sedang saya bicarakan?

⁷⁶ Nah, jiwa Anda ditaruh di atas mezbah tembaga itu dari penghakiman Allah, lalu Allah menerima kor-. . . Nah, itu menunjukkan bahwa Anda masih belum menerima Itu, jika iya . . . Jika—jika Anda masih hidup di dunia, Allah tidak pernah menerimanya. Nah, Anda sekalian berbicara tentang menerima Roh Kudus dan bagaimana Anda telah menunggu begitu lama, inilah dia. Sampai Allah menerima korban itu, sampai itu ditaruh di atas penghakiman-Nya di sana, sampai penghakiman-Nya benar-benar telah mematikan semua indra Anda! Mungkin Anda berkata, “Baik, saya akan membuka halaman baru.” Bukan itu. “Baik, saya tahu dahulu saya suka merokok, saya akan berhenti merokok.” Masih bukan itu. Sampai Allah menerima korban itu di atas mezbah tembaga-Nya, mezbah-Nya adalah penghakiman. Penghakiman-Nya apa? Kematian. Itulah hukumannya.

⁷⁷ “Jiwa yang berbuat dosa,” tetap dalam keadaan itu, “harus mati.” Saya tidak peduli apa yang telah Anda lakukan.

⁷⁸ Yesus berkata, “Pada hari itu banyak orang akan datang kepada-Ku, dan berseru, ‘Tuhan, bukankah aku telah melakukan *ini* dan melakukan *itu*?’ Ia berkata, ‘Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan.’” Paham?

⁷⁹ Ketika korban itu diterima dengan api, dan itu terbakar seperti itu, dan asapnya naik ke atas, Anda naik bersama dengan korban Anda ke dalam tempat sorgawi, dan pada saat itu Anda dimeteraikan dari hal-hal duniawi. Jiwa kita ada di atas mezbah-Nya.

⁸⁰ Apa yang Anda lakukan kalau begitu, setelah Anda mati, lalu apa yang harus Anda lakukan? Lalu Anda dikandung secara baru. Anda dikandung secara baru. Pertama Anda dikandung dalam kesalahan. Sekarang Anda dikandung di dalam sesuatu yang baru. Apa itu? Firman yang hidup. Amin. Oh, itu mengubahnya sekarang, bukan? Nah, kita telah melewati pergumulan itu, setelah melihat apa yang harus Anda lakukan. Sekarang apa yang terjadi? Anda dikandung secara baru, di dalam Firman yang hidup. Apa itu? Firman menjadi hidup di dalam Anda. Anda mulai melihat segala hal secara berbeda. Dahulu Anda tidak dapat melihat itu, sekarang Anda

melihatnya. Ada sesuatu yang berbeda sekarang. Membuat seluruh Kitab Suci mulai bekerja dengan efektif. Membuat semuanya bersinambung dengan benar. Lalu, nah—sekarang sesuatu mulai terjadi. Nah, Anda mati terhadap pemikiran Anda sendiri, sekarang Anda sudah dikandung, sebab kita telah dibasuh dengan air Firman. Benarkah itu?

⁸¹ Apa yang Anda lakukan dengan seorang bayi segera setelah ia dilahirkan? Membasuh dia. Benarkah itu? Dan segera setelah seseorang mati terhadap dirinya sendiri, lahir dari Allah, ia dibasuh dengan air Firman. Amin. Jika Firman berkata, “Nama Yesus,” Anda berkata “Nama Yesus”; berkata, “Anda harus dilahirkan kembali,” Anda mengatakan hal yang sama. Apa pun yang Allah katakan, Anda dibasuh dengan air Firman itu. Amin.

⁸² Nah, sekarang Anda siap untuk hidup. Anda siap untuk . . . mulai sekarang. Sekarang Anda dilahirkan baru, lahir dalam keluarga Allah, dengan orang tua yang baru. Ya, Pak. Dahulu pembimbing Anda adalah . . . Sekarang Anda punya pembimbing yang, Anda telah mendapat Orang tua yang baru. Anda tidak bisa dilahirkan tanpa orang tua. Maka jika Anda dilahirkan dalam persaudaraan sebuah gereja, itulah yang Anda dapatkan. Jika Anda dilahirkan dalam sebuah kredo, di sanalah Anda berada. Tetapi jika Anda dilahirkan dalam Allah, dikandung dalam Firman-Nya, Anda mendapat Orang tua yang baru, yaitu Allah, siap untuk menyatakan Firman-Nya di antara, dengan Anda, mengucapkan-Nya melalui Anda. Oh, Orang tua yang baru, Orang tua itu adalah Allah. Ia siap untuk mengambil Firman-Nya sekarang yang telah Ia ucapkan, dan menaruh-Nya di dalam Anda dan menjadikan Itu Hidup. Paham? Nah Anda menerima latihan Anda sekarang. Anda sudah siap, Anda sudah siap untuk masuk ke dalam latihan sekarang, latihan-sebagai-anak. Itulah bagian yang susah, ketika Anda berpikir Anda seharusnya melakukan *ini*, dan Firman memotong sekeliling Anda dan menunjukkan sesuatu yang lain kepada Anda. “Wah, mereka percaya itu di . . .” Apa yang mereka percaya sama sekali tidak membuat perbedaan. Inilah apa yang Allah katakan! Anda harus sibuk dengan pekerjaan Bapa. Sekarang Anda akan dilahirkan kembali. Sekarang Anda akan benar, akan diluruskan. Anda punya Orang tua yang baru.

⁸³ Jadi, jika Anda dilahirkan kembali dan mendapat Orang tua yang baru, maka Anda mendapat sifat yang baru. Sifat yang lama sudah mati, dan Anda mendapat sifat yang baru. Dahulu Anda berjalan di suatu jalan, sekarang Anda berjalan di jalan yang lain. Dahulu Anda berjalan di jalan *ini*, turun, sekarang Anda sedang berjalan di jalan *ini*, naik. Kesukaan Anda diarahkan kepada perkara yang di atas. Kesukaan yang baru! Anda tidak mencintai hal-hal duniawi lagi, kesukaan Anda berasal dari Allah. Anda tidak peduli apa yang dikatakan

orang, bagaimana mereka menertawakan Anda dan mengatakan bahwa Anda “model kuno,” atau apa pun yang seperti itu, Anda tidak peduli, sebab Anda dilahirkan dari atas dan kesukaan Anda diarahkan—diarahkan pada perkara yang di atas. Allah tidak malu akan Anda dan Anda tidak malu akan Dia. Itu benar. Maka Anda. . . Bacalah pasal ke-11 dari kitab Ibrani di sini. Saya telah mencatatnya. Ketika orang-orang di zaman itu bagaimana mereka hidup. Bagaimana mereka mengembara dengan berpakaian kulit domba, di padang gurun, dan kekurangan, dan segala yang lain, dunia ini malah tidak layak bagi mereka. Paham? Bacalah itu, itu akan berguna bagi Anda. Dan Anda bisa melihat di sana, bagaimana orang ketika sifat mereka diubah, apa yang terjadi.

⁸⁴ Nah, kalau begitu sifat macam apa yang Anda miliki, Saudara Branham? Sifat-Nya. Jika saya memiliki sifat ayah saya, maka saya akan melakukan hal-hal yang ayah saya lakukan. Tetapi karena sekarang saya telah dilahirkan kembali, itu tergantung pada siapa ayah saya. Jika Anda hanya dilahirkan di gereja, Anda memiliki seorang ayah gereja, dan Anda dapat memanggil dia “ayah” kalau Anda mau. Anda panggil dia apa saja yang Anda mau, sebab ia adalah ayah Anda. Tetapi jika Ayah Anda adalah Allah, dan Anda dilahirkan di dalam keluarga Allah, Anda mencari hal-hal yang berhubungan dengan Allah. Itu benar. Ketika itulah Anda adalah anak Allah. Sifat Anda adalah sifatnya Allah. Lalu ketika seseorang, oh, Anda mendengar mereka, seseorang berkata, “Oh, gereja kami percaya bahwa zaman mujizat sudah berlalu.” Bagaimana Anda bisa percaya bahwa zaman mujizat sudah berlalu jika sifat Allah itu ada di dalam Anda? Ketika Ia sepenuhnya adalah mujizat? Sifat-Nya adalah mujizat, kebiasaan-Nya adalah mujizat, seluruh keberadaan-Nya adalah mujizat. Bagaimana Anda bisa menjadi sesuatu yang lain kecuali mujizat? Kelahiran baru Anda adalah mujizat. Kehidupan baru Anda adalah mujizat. Bahkan sifat Anda adalah mujizat. Bagaimana Anda bisa menoleh ke belakang dan berkata, “Hal-hal itu sudah mati. *Ini* yang benar.” Paham? Anda adalah makhluk yang baru, ciptaan yang baru. Tentu.

⁸⁵ [Bagian yang kosong pada pita kaset—Ed.] Dan ketika anak-anak ayam itu dilahirkan semuanya adalah ayam kecuali satu. Ia adalah seekor rajawali. Ia adalah satu sobat kecil yang aneh. Ia berbeda sama sekali, tetapi, Anda lihat, ia dilahirkan dalam kategori yang berbeda. Itu—itu—sperma dan telurnya berbeda, itu membuat burung yang berbeda. Tentu saja ia tampak aneh, tingkah lakunya lucu bagi mereka yang lain, tetapi ia—ia hanya bertingkah laku secara alamiah, sebab ia tidak bisa melakukan lebih dari itu, sebab ia—ia adalah rajawali. Sifat—sifatnya adalah rajawali, maka itu saja yang bisa ia lakukan berlaku seperti rajawali. Tetapi banyak dari mereka

berada di dalam denominasi-denominasi ini, mereka sebetulnya rajawali, tetapi kelihatannya tidak benar untuk melihat mereka bermalas-malasan di dalam lumpur dan hal-hal duniawi. Lihat, itu adalah urusan mereka, pergilah mendapatkan mereka.

⁸⁶ Suatu hari induk rajawali yang tua itu datang, dan apakah Anda kira induk ayam itu bisa menahan dia di tanah lebih lama? Tidak peduli berapa banyak ia berkotek, betapa baiknya, ia berkata, “Kemarilah, sayang. Aku menemukan sesuatu di sini, datanglah.” Oh, wah! Kesukaannya adalah pada hal-hal yang di atas, dan ia pergi untuk menemui itu. Tidak ada denominasi lagi bagi dia. Tidak bisa memanggil dia untuk pergi dari Itu.

⁸⁷ Dan seorang yang telah dilahirkan dari Allah, Anda tidak bisa memanggil dia kembali ke dalam kebusukan dosa itu lagi. Ia sudah mati, dan ia telah dilahirkan kembali. Ia adalah ciptaan baru. Ia memiliki sifat Rajawali. Ia harus naik ke langit dan membubung. Ia harus naik ke sana di mana induknya berada, Orang tuanya.

⁸⁸ Dan begitulah Anda... seorang yang percaya, mencobai, “Oh, datanglah bergabung dengan gereja kami. Nah, itu fanatisme. Itu—hari—itu...”

⁸⁹ Nah, mungkin jika rajawali kecil itu sedang berdiri di luar dan ia mendengar seruan dari induk itu, dan ia memandang sekelilingnya dan berkata, “Di mana itu?” Di sini, mungkin ia menyerukan sesuatu yang seperti ini kepada rajawali kecil itu, “Yesus Kristus tetap sama baik kemarin, maupun hari ini, dan sampai selama-lamanya.”

⁹⁰ Dan induk itu berkata, “Zaman mujizat sudah berlalu, kotek, kotek, kotek, kotek. Zaman mujizat sudah berlalu. Tidak ada hal seperti itu! Itu adalah fanatisme!” Oh, wah!

⁹¹ Wah, Anda tidak bisa menahan dia lagi. Saya dapat mendengar dia berkata, “Mama, bagaimana saya bisa naik ke atas sana?”

⁹² “Kepakkan saja sayapmu, sayang. Itu saja yang harus kaulakukan. Engkau adalah rajawali. Berjalan saja dengan iman.”

“Itu akan bagaimana, Mama?”

⁹³ “Aku tidak tahu. Berjalan terus saja.” Nah datanglah dia. Beberapa kepakkan yang pertama, ia mendarat ke tiang pagar. Ia mencapai setinggi itu, biar bagaimanapun. Induknya berkata, “Datang saja, aku akan menangkapmu.” Itu saja.

⁹⁴ Sifat yang baru, makhluk yang baru, ciptaan baru, sifat dari Bapa Anda. Dan Anda percaya dan mencintai setiap Firman yang Ia katakan. Setiap perkataan manusia adalah dusta, bertentangan dengan Firman ini. Ini adalah Firman Allah. Paham? Alkitab itu benar. Saya tidak peduli apa yang dikatakan oleh gereja, Alkitab tetap benar, bagi Anda, sebab

sifat Anda telah diubah. Nah, jika Anda mempunyai se—seorang ayah gereja, Anda akan percaya kepada ayah gereja itu. Tetapi jika Anda mempunyai Bapa, Allah, Anda akan percaya kepada Firman Allah. Jika Anda punya seorang ayah dalam gereja, Anda akan percaya itu sebab Anda mempunyai sifatnya, itu adalah ayah Anda. Tetapi jika Bapa Anda adalah Allah, maka Anda akan percaya Firman Allah. Jika Anda adalah sebuah gereja, Anda akan—Anda akan percaya kepada perkataannya, Anda akan percaya kepada perkataan gereja, Anda akan menjadi apa yang dikatakan oleh gereja. Tetapi jika Anda dilahirkan kembali, maka Anda akan percaya kepada apa yang Allah katakan, sebab Allah adalah Bapa Anda; bukan dunia atau kredo gereja.

⁹⁵ Mengingatnkan saya. Suatu hari mereka, di—suatu halaman, mereka katakan bahwa mereka melihat seekor bebek sedang mengikuti beberapa ayam. Dan bebek—itu, Anda tahu, adalah sobat yang lucu bagi ayam-ayam itu. Ia seperti berat-di-atas, Anda tahu, dan paruhnya yang besar, Anda tahu. Tetapi, karena ia berat-di-atas, ia—ia memiliki paruh itu di sana untuk maksud tertentu. Dan begitulah kadang-kadang saya kira orang Kristen tampaknya agak, sedikit fanatik, tetapi—tetapi itu ada di sana untuk suatu maksud. Paham? Maka, ia, kelihatannya lucu sementara ia berlari-lari dengan ayam-ayam itu, dan ia bisa . . . ayam kalkun dan sebagainya, mereka—mereka—mereka memiliki paruh yang pendek dan kecil sekali, dan mereka, dan walaupun mereka melakukan hal-hal itu, dan mereka tidak diciptakan seperti bebek itu. Suatu hari induknya membimbing dia, dengan sekelompok ayam dan dia, di belakang. Ia selalu jauh di belakang, Anda tahu, semacam itu. Ia bahkan tidak berbicara seperti mereka. Bahasanya lain. Mereka tidak saling mengerti.

⁹⁶ Begitulah dengan orang Kristen ketika ia dilahirkan kembali, lihat. Ia keluar dari telur yang berbeda, itu saja. Paham? Mungkin ia memiliki . . . Saya percaya ada banyak dari mereka di sini di dalam gereja-gereja denominasi ini, yang adalah bebek sejati, tetapi pemimpin mereka adalah induk ayam. Itu benar. Maka mereka benar-benar tidak mengerti Itu. Itu kedengarannya kasar. Tidak bermaksud begitu, tetapi saya sedang berusaha menyampaikan sesuatu.

⁹⁷ Suatu hari ia memimpin dia ke luar agak terlalu jauh di belakang gudang. Ada sedikit air yang mengalir di belakang gudang itu. Ya. Sumber air yang mengalir ke luar, anak sungai. Dan ia sedang berjalan mengikuti di sana sambil ingin tahu apa itu, Anda tahu, sambil mengikuti induk ayam. Dan, wah, ia malah tidak menyukai makanan yang mereka makan, buat dia itu tampaknya tidak benar. Hal-hal ini yang mereka lakukan, tampaknya tidak benar. Maka setelah beberapa lama secara kebetulan ia menghirup udara. “Itu baunya cocok sekali. Dari

mana itu?” Oh, sedikit udara dari Sorga itu, hemmm! Menghirup sedikit udara dari sesuatu yang menyegarkan, sebuah khotbah yang menarik bagi Anda, yang meresap ke dalam, Anda merasa Firman itu berlabuh. Hemmm, sinar matahari Sorgawi! Ia pikir, “Oh, entah bagaimana, udara yang kuhirup itu, cocok dengan sifatku.” Ia menghirupnya lagi. “Itu ada di suatu tempat. Nah, engkau tidak bisa mengatakan kepadaku; itu ada di suatu tempat. Aku tahu ada sesuatu di suatu tempat yang cocok untukku,” bukan credo ini. Paham? Anda tahu apa yang saya maksud? Ia mencium air, dan sifatnya adalah sifat bebek, maka bebek dan air benar-benar cocok. Begitulah orang percaya dan Allah cocok. Langsung ia menghirup lagi bau itu dengan kuat, menjadi lebih kuat. Setelah beberapa lama angin mulai bertiup. Seperti tiupan, Angin yang keras, Anda tahu. Itu mulai meniupkan angin dari air itu, kepadanya. Ia tidak dapat menahan diri lagi. Maka pergilah ia menuruni bukit, goyang, goyang, goyang, goyang, saja, Anda tahu, sambil berseru, “Honk-honk, honk-honk, honk-honk.” Paruh kecil itu diarahkan ke udara, Anda tahu. Ia telah mencium air!

⁹⁸ Induk ayam tua itu berkata, “Engkau fanatik, kembali ke sini!” Sama sekali tidak berguna; ia telah mencium bau air. Ia sedang dalam perjalanan ke air!

⁹⁹ “Ada sebuah sumber yang penuh dengan Darah yang diambil dari pembuluh darah Imanuel, di mana orang berdosa terjun ke dalamnya dan hilanglah semua noda kesalahannya.” Orang Kristen sejati tidak mau berhubungan dengan dunia. Mereka tidak mau hidup di sini dengan sembarangan dan bertanya-tanya di mana mereka berada, dan hari ini mereka Methodist dan besok mereka Baptis, dan Presbiterian dan Pentakosta, dan seterusnya. Oh, Saudara, itu malang! Orang Kristen sejati ingin mendapatkan kesegaran dari Roh, kesegaran dari Allah dalam hidupnya, sesuatu yang menjadikan dia ciptaan baru. Ketika ia bisa mendapatkan jalan keluar itu, ia akan menyetir di atas tanah bersalju atau apa pun yang lain untuk sampai ke situ. Ia akan pergi, sebab dari semula ia adalah bebek. Ya. Bukan sebuah credo, bukan, bukan, bukan, bukan.

¹⁰⁰ Dan jika Anda masih mencintai hal-hal dari dunia ini, Anda tersesat, korban Anda masih belum diterima, sifat Anda masih belum diubah. Sekarang apakah Anda tahu apa artinya dilahirkan kembali? Lihat, sifat Anda diubah, Anda menjadi ciptaan baru. Anda harus mati terlebih dahulu, dan kemudian dilahirkan kembali. Saya tahu ini waktunya bagi saya untuk selesai, tetapi berilah saya beberapa menit saja, saya akan membahas teks-teks ini dengan cepat sekali, lihat, lihat. Jika Anda masih mencintai dunia, dan mengklaim bahwa Anda telah dilahirkan kembali, tidak peduli apa yang telah Anda lakukan... Anda mungkin telah menangis, Anda mungkin pernah merasakan rasa dingin mengalir di tubuh Anda. Hal-

hal itu tidak apa-apa, saya tidak menentangnya. Orang Kristen menangis dan merasakan rasa dingin mengalir di tubuh mereka. Dan Anda berkata, “Saudara Branham, saya berbahasa roh . . .” Itu mungkin baik, dan itu mungkin benar-benar begitu baik.

¹⁰¹ Saat ini saya sedang melihat seorang wanita kecil yang datang kepada saya belum lama ini dengan sebuah penglihatan atau mimpi yang ia terima, dan saya menerima tafsirannya. Tetap saja, itu agak sulit untuk memberi tahu istri pengkhotbah Pentakosta yang kecil itu bahwa ia tidak memiliki Roh Kudus, ah-hah, tetapi ketika itu ia tidak memiliki-Nya. Tetapi kemudian ia menerima Itu, lihat.

¹⁰² Ya, itu lain, lihat. Ya, itu bukan berbahasa roh, itu bukan menari dalam Roh. Tidak ada hal-hal yang semacam itu di mana Anda bisa meletakkan Itu ke atasnya. Itu adalah kematian dan Kelahiran, sifat yang telah diubah, watak yang telah diubah. Hal-hal yang lama sudah mati, hal-hal yang baru adalah baru; dunia sudah mati dan Allah adalah yang baru. Allah adalah Kehidupan Anda, dan dunia sudah mati bagi Anda. Sekarang Anda mengerti? Baiklah.

¹⁰³ Sekarang dengarlah. Saya harus memotong sedikit saja di sini, Anda tahu, menyingkirkan rumput-rumput duri. Para wanita dan pria yang tidak mau mengikuti Firman Allah dan Ajaran-Nya setelah mereka mengklaim telah dilahirkan kembali, ada sesuatu yang salah. Saya akan berbicara sebentar dengan para wanita. Jika seorang wanita yang tahu bahwa Firman Allah mengecam rambut pendek dan tentang memakai celana pendek, memakai celana panjang, berpakaian secara amoral, dan tidak cukup sopan untuk membiarkan rambut Anda tumbuh menjadi panjang dan memakai pakaian yang kelihatan seperti orang Kristen, Anda tersesat. Saya tidak peduli apa yang telah Anda alami. Anda mungkin sudah berbahasa roh seperti menuang kacang ke kulit sapi yang kering. Anda mungkin, Anda mungkin menari dalam Roh sampai Anda mengguncang seluruh bangunan. Itu sama sekali tidak ada hubungannya dengan ini. Itu menunjukkan bahwa kasih akan dunia masih ada di dalam Anda. Padahal Allah mengecam itu! Ia berkata, “Itu bukan. Seorang perempuan harus berambut panjang. Dan alam sendiri menyatakan kepadamu bahwa seorang laki-laki harus berambut pendek, sebab Allah adalah kepala dari laki-laki, dan laki-laki kepala dari perempuan.” Dan jika seorang wanita menggunting rambutnya, ia menghina kepalanya, yaitu suaminya. Jika seorang laki-laki berambut panjang, maka ia menghina kepalanya, yaitu Kristus. Paham? “Hendaklah wanita Anda berdandan dengan pantas,” bersih, seperti wanita terhormat. Paham?

¹⁰⁴ Dan kemudian tanpa kesopanan untuk melakukan itu, kita berkata, “Glori bagi Allah! Haleluya! Saya berbahasa roh. Haleluya! Glori bagi Allah!” Itu menunjukkan bahwa roh itu

yang ada di dalam sana adalah salah. Ia akan selalu menerima Firman jika itu adalah sifat dari Firman. Dan Firman itu menjadi daging, dan dahulu Firman adalah Allah, dan sekarang Firman adalah Allah; dan Firman itu ada di dalam Anda, menjadikan Anda anak laki-laki atau anak perempuan Allah, keturunan dari Dia, percaya kepada Firman-Nya.

¹⁰⁵ “Saya tidak percaya akan Nama Tuhan Yesus itu, untuk dibaptis di dalamnya Haleluya! Saya tidak peduli bagaimana Anda berusaha menjelaskannya, saya percaya kepada gembala saya.” Silakan, itu adalah bapa Anda. Tetapi jika Allah adalah Bapa Anda, Anda akan menuruti Firman Allah.

¹⁰⁶ Pengkhotbah! “Pada hari itu banyak orang akan datang kepada-Ku, dan berseru, ‘Tuhan, bukankah aku telah mengusir setan demi Nama-Mu?’ Para pengkhotbah. ‘Bukan aku telah mengadakan banyak mujizat?’ para penginjil di lapangan. Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan,” anak-anak sundal. Itu benar.

¹⁰⁷ Jika Anda dilahirkan dari Allah, Anda dibasuh dengan air Firman, dipisahkan dari hal-hal duniawi, dan percaya kepada Allah. Anda sudah mati. Anda sudah mati terhadap pemikiran Anda sendiri, mati terhadap ide-ide Anda sendiri, mati terhadap segala yang lainnya kecuali Firman Allah; dan Itu hidup di dalam Anda, bekerja kembali melalui Anda, membuktikan bahwa itu adalah Firman Allah. Anda berkata, “Saya telah mati terhadap du- . . . Saya telah mati terhadap dunia, Saudara Branham.” Dan menyangkal Firman Allah?

¹⁰⁸ Yesus berkata, “Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya.” Sekarang kita akan turun ke apa artinya “lahir kembali.” Paham?

¹⁰⁹ Masih pemaarah, masih jahat, sombong. Seseorang mengatakan sesuatu tentang Anda, Anda langsung siap untuk berkelahi. Dan kemudian, lahir dari Roh Allah? Bukan. Roh Allah tidak berbuat seperti itu. Tidak. Roh Allah itu rendah hati, lemah lembut, manis, sabar. Itulah Allah, pengasih, murah hati, pengampun, itulah Roh Allah. Oh, ya.

¹¹⁰ Tetapi mereka akan tetap berpegang pada denominasi itu dan berbahasa roh, bernubuat, melakukan segala macam pekerjaan. Yesus berkata mereka akan melakukannya. “Secara lahiriah menjalankan ibadah.” Berpegang pada denominasi sebab itulah bapa mereka. Mereka dilahirkan di dalam bapa denominasi itu. Tetapi jika Anda dilahirkan dari Allah, *Inilah* Bapa Anda, Ia adalah Firman, Firman. Tidak peduli berapa banyak sensasi yang Anda alami, tetap anak Iblis sampai Anda mati terhadap dunia dan hidup dalam Kristus. Dengarlah, dengan cepat sekarang.

¹¹¹ Satu jiwa, baik atau buruk, kematian tidak mengubahnya. Saya telah mencatat banyak ayat Kitab Suci di sini tentang

hal ini yang ingin saya komentari, “jiwa itu apa.” Jiwa itu apa? Itulah Anda. Anda adalah satu jiwa. Bagian yang ada di dalam Anda. Dan ketika Anda mati, dalam bentuk apa pun jiwa itu berada, begitulah caranya ia pergi. Ia pergi ke tempat tujuannya. Anda tidak bisa menariknya ke atas tidak peduli berapa banyak yang ingin Anda lakukan untuknya, jiwa itu harus diubah di sini, dilahirkan kembali.

Anda berkata, “Bagaimana dengan Roh Kudus, Saudara Branham?”

¹¹² Roh Kudus membaptis Anda ke dalam Tubuh, untuk pelayanan, tetapi Anda percaya untuk Hidup Kekal. “Barangsiapa mendengar Perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia *mempunyai* Hidup Yang Kekal.” Paham? Kemudian Anda dibaptis oleh Roh Kudus ke dalam Tubuh, untuk memmanifestasikan karunia-karunia, dan sebagainya, tetapi Anda percaya untuk Hidup Kekal. Ia yang percaya memiliki Hidup Kekal. Dan ketika Anda percaya ketika itulah Anda mati, dan dilahirkan, dilahirkan kembali, satu ciptaan baru. Baiklah.

¹¹³ Jiwa, nah ingatlah, baik atau buruk, kematian tidak melakukan apa-apa dengan itu. Kematian hanya membawanya ke tujuannya. Anda dengar itu? Dan jika Anda masih memiliki dunia dan kasih akan dunia ini di dalamnya, itu akan mati bersama Anda, sebab dunia harus mati. Allah telah menghukum dunia, yaitu sistem dunia ini. Allah telah menghukumnya dan ia harus mati. Dan jika dunia itu ada di dalam Anda, Anda akan mati dengan dunia. Wah, saya tidak melihat bagaimana itu bisa lebih jelas. Paham? Dan jika jiwa itu baik, lahir dari Allah, ia harus pergi kepada Allah. Jika ia dari dunia, ia tetap akan binasa dengan dunia. Jika ia dari Allah, ia akan hidup dengan Allah, berpendidikan atau tidak berpendidikan. Berpendidikan atau buta huruf, jika dunia itu masih ada di sana, ia harus mati. Dan jika dunia ada di dalam jiwa Anda, dan keinginan Anda adalah hal-hal duniawi, Anda akan binasa dengan dunia. Itu jelas, bukan? Seharusnya jelas. Anda adalah bagian dari dunia yang mati. Dan karena dunia ini mati, Anda mati dengan dunia ini.

¹¹⁴ Tetapi jika Anda telah dilahirkan kembali, Anda hidup dengan Kristus, dan kesukaan Anda adalah pada perkara yang di atas dan bukan pada perkara yang di dunia. Tetapi jika Anda dilahirkan kembali oleh Roh Allah, Anda menjadi bagian dari Allah dan Kekal bersama Dia. Maka, kematian tidak dapat menjamah Anda apabila Anda sudah dilahirkan kembali. Anda Kekal. Anda telah berubah dari makhluk waktu menjadi makhluk yang Kekal. Anda telah berubah dari kematian kepada Kehidupan. Saya sedang berbicara tentang “Kekal.” Dari kematian Kekal kepada Kehidupan Kekal. Jika Anda bagian dari dunia ini, Anda mati di sini dengannya. Jika kamu mengasihi. . . Alkitab berkata, dalam Yohanes, “Jikalau

kamu mengasihi dunia atau apa yang ada di dalam dunia, itu dikarenakan kasih Allah bahkan tidak ada di dalam kamu.” Anda tidak dapat mengasihi dunia. Dan Yesus berkata, “Kamu tidak dapat mengasihi Allah dan mamon.” *Mamon* adalah “dunia.” Anda tidak dapat mengasihi dunia dan Allah pada waktu yang sama. “Dan barangsiapa berkata bahwa ia mengasihi Aku, dan tidak menuruti firman-Ku,” yaitu, Alkitab, “ia adalah seorang pendusta, dan di dalamnya tidak ada Kebenaran.” Begitulah.

¹¹⁵ Oh, Tabernakel Branham, dan Anda sekalian orang-orang yang baik, mari kita memeriksa diri! Ini adalah Tahun Baru. Mari kita mulai, mari kita melakukan sesuatu, buanglah hal-hal duniawi dari kita. Jika itu masih ada di dalam sana, mari kita buang itu. Ya, Pak. Baiklah, orang-orang hari ini. . . Saya harus bergegas.

¹¹⁶ Orang-orang pada hari ini mengambil segala macam roh. Mereka pergi dan mengambil sebuah roh gereja, bahkan mereka mengambil roh-roh yang menyebut diri mereka sendiri “roh-roh Allah, lahir kembali,” dan menyangkal bahwa Firman Allah adalah benar. Dapatkah Anda membayangkan Roh Allah menyangkal Firman-Nya Sendiri? Kepada Anda orang Katolik, Roma Katolik, maksud saya, dapatkah Anda benar-benar berkata bahwa Anda dilahirkan oleh Roh Allah, dan mengambil dogma-dogma itu yang bertentangan dengan Alkitab, dan menyangkal Firman Allah, dan mengatakan bahwa Anda. . . Roh Allah ada di dalam Anda? Apakah Roh yang menulis Alkitab ini akan menyangkal Ini? Itu akan seperti saya mengatakan sesuatu dan berdiri dan berdusta melawan perkataan itu. Apakah Allah mengatakan sesuatu, lalu berpaling dan berdusta tentang itu? Sedangkan Alkitab berkata, “Allah tidak mungkin berdusta, sebab Dialah Sumber segala Kebenaran.”

¹¹⁷ Anda orang Methodist, Baptis, yang dibaptis dalam gelar “Bapa, Anak, Roh Kudus,” dan tahukah perbedaannya sekarang? Anda punya Alkitab Anda. Anda yang hanya menjadi anggota gereja, dengan berjabat tangan? Anda yang membawa surat Anda dari satu ke yang lain, dan mengklaim bahwa Anda sudah dilahirkan kembali oleh Roh Allah? Bagaimana Anda bisa melakukan itu, dan kemudian memandang wajah dari Firman Allah dan menyebut diri Anda orang Kristen yang sudah lahir kembali? Ketika Anda mati terhadap gereja, Anda mati terhadap kredo, Anda mati terhadap dunia, Anda mati terhadap segala sesuatu yang lain kecuali Allah, dan Allah adalah Firman! Itulah Anda. Mari kita lihat. Mereka mengambil segala macam roh. Oh, mereka memiliki roh-roh gereja, mereka memiliki segala macam roh. Sekarang mengarahlah baik-baik.

¹¹⁸ Nabi-nabi! Firman Allah datang kepada nabi. Alkitab berkata demikian. Nah, sebagai penutup, di sini saya hanya

ada beberapa komentar lagi, atau sekitar itu, yang ingin saya sampaikan, dan kemudian saya akan berhenti. Firman Tuhan datang kepada nabi. Apa yang datang kepada nabi? Firman dari gereja datang kepada nabi? [Jemaat berkata, “Tidak”—Ed.] Firman dari kredo datang kepada nabi? [“Tidak”] Firman Tuhan! Apa itu? Nabi menyingkapkan Firman Allah. Paham? Itulah nabi, nabi yang sejati. Nah, kita menemukan nabi-nabi palsu, kita akan sampai kepada mereka sebentar lagi. Tetapi nabi yang sejati, Firman yang sejati datang kepada nabi yang sejati. Itu tidak bisa yang lain. Nah, kredo tidak datang kepada nabi, denominasi tidak datang kepada nabi. Tidak. Tetapi Firman Tuhan datang kepada nabi, dan ia menyingkapkan Itu kepada orang. Nabi yang sejati memiliki Firman yang sejati.

¹¹⁹ Bagaimana cara Anda menguji seorang nabi sejati? Apabila ia memiliki Firman yang sejati. Maka jika itu bukan Firman yang sejati, itu pasti nabi palsu. Jika ia mengatakan sesuatu yang lain dari Firman ini, dan Firman ini adalah Firman Allah, biarlah perkataan setiap nabi adalah dusta dan Perkataan Allah adalah benar. Dan jika Firman yang datang dari nabi itu, adalah Firman Allah, maka ia adalah nabi yang sejati, sebab Firman datang kepada nabi, nabi yang benar. Kita selalu menemukan nabi-nabi palsu. Nabi yang benar, Firman yang benar. Nabi palsu, firman palsu, “kredo kami, denominasi kami, bergabung dengan *ini*, mengucapkan *ini*, percaya *ini*, lakukan *ini*.”

¹²⁰ Tetapi Firman yang benar datang kepada nabi yang benar, dan ia memberi tahu Firman yang benar kepada Anda. Anda mengikuti Firman yang benar itu, dan Anda mendapat pengalaman yang benar dari Firman itu sebab Firman itu telah menjadi manusia di dalam Anda, dan Anda menjadi anak Allah, dan Firman Allah berputar ke luar dari Allah ke dalam Anda, sebab Anda adalah Sifat-Nya, Roh-Nya ada di dalam Anda dan Anda akan melakukan pekerjaan-pekerjaan Allah. Haleluya! Alkitab berkata demikian. Oh, wah!

¹²¹ Nabi-nabi palsu membawa firman palsu. Apa yang mereka lakukan? Memiliki sensasi palsu. Nabi-nabi palsu memegang Firman yang benar secukupnya saja untuk menjadi palsu. Dahulu mereka tidak melakukan itu, tetapi Alkitab berkata. . . Anda ingin mencatat Kitab Sucinya tentang itu, Dua Timotius 3, lihat. Nabi-nabi palsu memiliki cukup Firman yang benar untuk membuatnya palsu, karena Alkitab berkata bahwa mereka akan memiliki suatu “bentuk kesalehan.” Untuk memiliki suatu bentuk kesalehan, mereka harus memiliki sedikit dari itu sebagai Kebenaran. “Suatu bentuk ibadah secara lahiriah, tetapi memungkiri Kekuatannya.” Kekuatan apa? Untuk membuat Anda menjadi lurus, menjadi berbeda, melayani Allah, tidak pergi dansa dan hal-hal duniawi, yang dikecam oleh Alkitab, tidak menggunting rambut Anda.

Seperti, yang dikatakan oleh nabi-nabi palsu bahwa, “Itu tidak membuat perbedaan apa-apa.”

¹²² Seseorang berkata belum lama ini, (saya percaya sebelumnya saya pernah mengutip ini di sini, saya tidak tahu) dikatakan, “Kenapa engkau tidak membiarkan saja para wanita dan pria itu,” kepada saya. Dikatakan, “Wah, mereka, orang-orang itu percaya bahwa engkau adalah seorang nabi.”

Saya katakan, “Saya bukan nabi.”

¹²³ “Tetapi mereka percaya bahwa engkau adalah nabi. Kenapa engkau tidak mengajarkan mereka bagaimana cara menerima penglihatan, bagaimana cara melakukan pekerjaan Allah seperti itu?”

¹²⁴ Saya katakan, “Bagaimana saya bisa mengajarkan mereka aljabar apabila mereka tidak tahu ABC mereka?” Paham? Mengerti? Bagaimana Anda bisa membawa anak dari taman kanak-kanak dan memberikan dia pendidikan perguruan tinggi hari ini, mengajarkan dia menghitung akar dua? Bagaimana Anda bisa melakukan itu apabila ia tidak tahu apa artinya ABC? Anda tahu apa artinya ABC? Always Believe Christ. [Selalu Percaya Kristus–Terj.] Itu benar. Tidak percaya gereja, tidak percaya kredo, tidak percaya doktrin mereka. Percaya Kristus! Mengapa? “Mengenal Dia, mengenal Dia adalah Hidup.” Benarkah itu? Bukan mengenal kredo-Nya, bukan. . . Ia tidak punya kredo. Bahkan bukan mengenal Firman-Nya. Bukan mengenal Firman-Nya; Anda harus mengenal Dia, mengenal Dia sebagai Juru Selamat Anda dalam kelahiran baru. Seperti yang Yesus katakan kepada Nikodemus, “Jika kamu tidak bisa percaya tentang hal-hal duniawi yang Aku katakan kepadamu, bagaimana kamu bisa percaya tentang hal-hal Sorgawi?” Bagaimana Anda akan percaya tentang hal-hal rohani yang masuk ke dalam Roh, dan mengetahui dan melihat penglihatan dan hal-hal seperti itu, untuk menertibkan sekolah seperti itu, apabila hal-hal duniawi saja mereka tidak percaya? Bahkan tidak bisa percaya tentang memakai pakaian dengan benar. Bahkan tidak bisa percaya tentang berhenti merokok dan menghentikan dusta mereka, menyingkirkan sifat pemarkah mereka, dan semua hal itu, melakukan semua hal ini, atau berhenti berhawa nafsu. Bagaimana Anda dapat mengajarkan orang untuk masuk ke dalam Roh apabila mereka masih memiliki semua hal itu bergantung pada mereka? Ya. Oh, wah.

¹²⁵ Nabi palsu memiliki firman yang palsu, kredo, denominasi, sensasi. “Oh, puji Allah, satu-satunya hal yang harus kamu lakukan. Apakah kamu ingin mengenakan jubah Elia? Glori bagi Allah! Satu-satunya hal yang harus kamu lakukan adalah mengosongkan pikiranmu, jangan memikirkan apa-apa, dan katakan, ‘Oh, penuhilah aku, penuhilah aku, penuhilah aku.’” Iblis pasti akan melakukannya. Dan kemudian Anda

mengandalkan hal itu? “Ooooh, Itu mengalir di seluruh tubuh saya, Saudara Branham. Saya merasakan-Nya. Ooooh, glori bagi Allah, Haleluya. Melompat-lompat seperti itu, oh, saya menerima-Nya!” Dan hidup seperti Anda hidup?

¹²⁶ “Dari buahnya lah kamu akan mengenal mereka.” Paham? Lihatlah, bukan sensasi.

¹²⁷ “Oh, Saudara, Anda ingin menerima Roh Kudus, berlutut saja di altar dan katakan, ‘Glori, glori, glori, glori, glori, sampai kamu berbahasa roh.’” Ah-hah, keluar lagi dan menjalankan kehidupan yang bagaimana saja, berdusta, mencuri? Ketika mereka memberi tahu Anda tentang dibaptis dalam Nama Yesus Kristus, “Itu adalah fanatisme, gereja saya mengajarnya lain!” Dan mengatakan bahwa Anda sudah dilahirkan kembali, dibasuh dengan air dari Firman? Ada yang salah di suatu tempat. Paham?

¹²⁸ Anda akan percaya setiap Firman tepat sebagaimana Itu ditulis di sini. Kita tidak perlu... dan kita tidak... Dan—Alkitab berkata, “Itu tidak boleh ditafsirkan menurut kehendak sendiri.” Allah yang menafsirkan-Nya, dan inilah cara-Nya. Ia... Firman, Firman-Nya ini. Tidakkah Alkitab berkata dalam Dua... saya percaya itu dalam Dua Petrus, “Alkitab tidak boleh ditafsirkan menurut kehendak sendiri.” Tentu. Tidak, tidak sendiri. Itu ditulis tepat sebagaimana Itu dimaksudkan, tepat seperti itu. Percaya saja Itu sebagaimana Itu ditulis di sini, Itu akan membawa hasil yang sama sekarang.

¹²⁹ Guru palsu akan membawa kelahiran palsu. Nabi yang benar akan membawa Firman, kelahiran dari Firman, Kristus. Nabi palsu akan membawa kelahiran palsu, kelahiran dari gereja, kelahiran dari kredo, kelahiran dari denominasi. Dan inilah Anda, saudara Pentakosta, sen-... atau sensasi palsu, dan memberi tahu orang bahwa ia telah menerima Roh Kudus karena ia berbahasa roh. Saya pernah melihat setan-setan berbahasa roh; pensil-pensil diletakkan dan menulis dalam bahasa roh. Itu tidak berarti apa-apa. Lihat, itu harus berupa kehidupan, dari buahnya lah Anda akan mengenal mereka. “Saudara Branham, apakah Anda percaya tentang berbahasa roh?” Ya, Pak. “Apakah Anda percaya tentang bersorak?” Ya, Pak. Sebagai orang Kristen, saya percaya itu. Saya percaya Firman Allah. Tetapi jika kehidupan itu tidak ada di sana untuk membuktikannya!

¹³⁰ Keluar ke sana dengan sikap sombong, “Glori bagi Allah, Haleluya,” dan kemudian mengatakan kepada saya bahwa itu adalah Kristus? Kristus itu rendah hati, lemah lembut dan ramah. Pergi ke suatu kota dan, wah, harus benar-benar menyikat bahu Anda, Anda tahu, dan segalanya harus benar-benar rapi, tidak ada satu lipatan pun pada setelan jas Anda, dan Anda harus memiliki yang terbaik atau Anda malah tidak akan

datang sama sekali, dijamin dengan begitu banyak uang; Anda tidak bisa mengadakan pertemuan. Oh, oh, oh, oh, oh, wah! Semua denominasi, mereka harus menepuk-nepuk punggung Anda. Tidak ada seorang pun dari mereka yang menepuk punggung-Nya, sebab Ia adalah Firman. Itu benar.

¹³¹ Yang palsu memegang kebenaran secukupnya saja supaya kelihatan saleh. Dan dengarlah, sekarang saya akan mengatakan sesuatu di sini, saya ingin agar Anda mendengarkan. Konsep-konsep palsu semacam itu, Anda tahu apa itu konsep palsu, itu memimpin berjuta-juta orang kepada kelahiran palsu. Guru-guru palsu memimpin orang untuk percaya kepada sensasi, “Karena seluruh tubuhmu gemetar, berarti engkau sudah menerima-Nya. Oh, karena engkau merasakan perasaan yang aneh di seluruh tubuhmu, engkau—engkau melihat cahaya di hadapanmu, dan menjadi buta dan terhuyung-huyung, itulah jubah Elia yang dikenakan padamu. Itu benar, engkau telah menerima-Nya. Oh, engkau tahu engkau siapa? Engkau adalah anak Allah yang telah dimanifestasikan.” Di mana Anda menemukan diri Anda sendiri? Dikalahkan. Itu benar. “Glori bagi Allah, saya pergi satu malam dan saya mendapat sebuah mimpi!” Oh, ya, ah-hah. Paham? “Oh, saya telah melihat *ini, itu.*” Ya, ah-hah. “Anda, tidakkah Anda percaya pada mimpi?” Ya, Pak, tentu saja saya percaya. Tetapi jika mimpi itu tidak membuktikan bahwa Firman Allah itu benar, maka itu salah. Inilah Kebenaran di sini, tinggallah di dalam *Ini*. Ya, Pak. Memimpin jutaan orang kepada kelahiran palsu, pikirkan saja!

¹³² Saya punya selebar kertas yang tadi akan saya bawa bersama saya, di mana bapak oikumene dari semua gereja Ortodoks Yunani dan Ortodoks telah berbicara dengan Paus Yohanes ke-22, dan ia berkata, “Kita mungkin tidak akan melihatnya dalam generasi kita, tetapi persaudaraan besar itu yang keluar dari Protestan dan Katolik sedang bersatu.”

¹³³ Saya pikir, “Terpujilah Allah!” Seseorang menggungtingnya dari koran, dituliskan kepada saya seperti itu. Saya percaya itu adalah Saudara Norman atau seseorang, yang berkata, “Saudara Branham, ini sudah lebih telat dari yang kita kira.” Lihatlah hari ini, menteri peperangan dan, oh, begitu banyak jabatan yang berbeda dan Presiden, dan bangsa ini semuanya dikontrol oleh Katolik. Dengarlah!

¹³⁴ Anda berkata, “Ya, mereka orang Kristen.” Menjadi orang Kristen adalah menjadi seperti Kristus, memiliki Roh-Nya. Benarkah itu? Inilah yang kasar, sesuatu yang kasar, tetapi saya ingin mengatakannya. Jika Anda menyebut seekor babi seekor domba apakah itu akan menjadikannya seekor domba? Wah, jika Anda berkata, “Babi, saya bosan denganmu sebagai seekor babi. Saya menginginkan seekor anak domba, maka saya akan membawamu ke luar dari sini dan saya akan menyikat seluruh tubuhmu, dan saya akan mencuci gigimu,

dan saya akan menyisir rambutmu ke bawah, dan saya—saya akan menjadikanmu seekor anak domba yang kecil. Saya akan mengikat sebuah pita kecil yang berwarna merah muda pada lehermu dan engkau akan menjadi seekor anak domba yang kecil sebagai pengganti seekor babi.” Anda datang dan berkata, “Embik, embik, embik,” ia akan tetap bersuara, “Oink, oink.” Lepaskanlah dia di dalam kandang babi, ia akan memakan semua sisa makanan yang bisa ia dapatkan. Benar! Dan itu bukan dengan memercik dia, itu bukan dengan memasukkan dia ke dalam air; itu adalah kematian dan kelahiran! Ya, Pak. Berkata, “Saya tidak akan memberi makanan apa pun kecuali alfalfa kepadamu, saya akan memberi makanan domba kepadamu.” Memberi dia makan alfalfa, ia tetap seekor babi. Itu saja. Benarkah itu? Tentu saja itu benar. Wah, tentu, ia adalah seekor babi sebab sifatnya adalah seekor babi.

¹³⁵ Dan jika Anda mengasihi dunia atau hal-hal duniawi, Anda masih seekor babi. Itu benar. Itu memerlukan kuasa Allah untuk mengubah jiwa Anda. Mati sebagai babi, letakkan kebiasaan babi Anda di atas mezbah, taruhlah diri Anda di atas sana, dan biarlah korban Allah. . . atau biarlah api penghakiman turun dan membakar Anda, sebagai babi, dan melahirkan Anda kembali sebagai anak domba. Maka Anda tidak akan makan sisa makanan, Anda tidak bisa, perut Anda tidak akan mencerna itu. Anda tidak benar. Tidak, itu tentu saja tidak akan menjadikan dia—seekor babi dengan mengatakan. . . atau menjadikan dia seekor anak domba dengan mengatakan ia adalah anak domba.

¹³⁶ Demikian pula seseorang yang disebut Kristen, oleh suatu kredo atau suatu sensasi! Anda berkata, “Glori bagi Allah, Saudara Branham, saya menari dalam Roh sepanjang malam pada malam itu. Saya berbahasa roh, oh, wah, Saudara Branham!” Saya sedang berbicara kepada orang Pentakosta sekarang. “Saya—saya—saya menari dalam Roh. Oh, saya mengalami sensasi, segala sesuatu yang seperti itu. Tetapi saya beri tahu kepada Anda sekarang juga, jangan Anda berbicara kepada saya tentang Nama Yesus itu.” Lanjutkanlah, babi. Engkau masih babi, itu saja.

¹³⁷ “Domba-domba-Ku mendengarkan Firman-Ku!” Saya katakan, “Tetapi, Saudara, lihat, temukan bagi saya satu tempat di mana mereka pernah membaptis dalam Nama Bapa, Anak, Roh Kudus, di dalam Alkitab.”

¹³⁸ “Saya tidak peduli apa yang dilakukan oleh itu, Haleluya, saya tidak mau hal tentang Hanya Yesus itu.” Siapa yang berbicara tentang Hanya Yesus? Saya sedang berbicara tentang Alkitab. Hanya Yesus adalah sekelompok kredo dan sekelompok denominasi. Yang satu tidak bisa menyebut yang satu lagi sesuatu yang lain, sebab mereka dua-duanya di situ.

¹³⁹ Tetapi saya sedang berbicara tentang orang Kristen yang seratus-persen, dan sepenuhnya, tulus, dilahirkan kembali oleh Roh Allah, dan tetesan embun Sorga ada di dalam hidup mereka. Itulah yang sedang saya bicarakan. Jika Anda adalah orang Methodist dan memiliki itu, amin! Satu-satunya hal yang harus Anda lakukan adalah diarahkan ke Firman, Anda akan mengikutinya seperti bebek pergi ke air. Paham? Tepat sekali. Itu benar.

¹⁴⁰ Hari ini orang maunya jalan pintas. Mereka tidak mau . . . mereka—mereka pikir Anda mendapatkan itu hanya dalam waktu semenit, “Glori bagi Allah!” Apa itu? Apa itu yang mereka lakukan? Malam ini mereka berada di—mereka berada di luar di . . . Seperti beberapa orang ini yang mereka punya seperti orang-orang tertentu yang dapat saya sebutkan namanya, tetapi saya tidak mau menyebutnya sebab ini direkam ke kaset, tetapi mereka berada di sebuah kelab malam malam ini dengan sebuah gitar, memainkan gitar, dan besok pagi mereka akan berdiri di dalam gereja di suatu tempat, memainkan gitar yang sama itu. Kotor! Alkitab berkata dalam Yesaya, pasal ke-28, “Segala meja penuh dengan muntah. Seperti anjing kembali ke muntahnya dan babi ke kubangannya, demikianlah mereka.” Kenapa? Mereka masih anjing dan babi! Itulah yang membuat mereka kembali ke kubangan dan ke muntahnya. Anda masih . . . Mereka belum dilahirkan kembali. Jika mereka dilahirkan kembali, mereka adalah ciptaan baru.

¹⁴¹ Tahukah Anda, jika Anda menemukan seekor burung gagak tua, ia tidak menjadi . . . bagaimana pun Anda mencoba, Anda dapat mencat dia se—sehijau warna burung merpati, seabu-abu burung merpati, putih, mencat seluruh tubuhnya, di dalamnya ia masih tetap burung gagak. Paham? Ia tetap bau busuk, burung bangkai yang sama, pemakan bangkai, memakan hewan yang sudah mati di bumi. Itu benar. Tetapi Anda tahu, burung merpati tidak perlu mandi. Oh, Haleluya! Tubuh burung merpati, karena ia adalah burung merpati, ia memiliki minyak yang keluar melalui bulunya, itu hanya membersihkan dia setiap waktu, sebab itu mengalir dari dalam ke luar. Oh! Wah? Burung bangkai berkata, “Saya, juga! Saya memakai sedikit air suci, Saudara, itu membereskannya.” Tidak, itu tidak membereskan. Sebab, itu mengalir dari dalam ke luar, bukan dari luar ke dalam. Itu adalah sebuah kelahiran. “Pujilah Allah, saya pergi ke gereja sama seperti engkau. Haleluya, gereja saya sebaik gerejamu. Haleluya, kami hanya . . .” Baiklah, Engkau burung bangkai. Lihat, itu benar. Paham? Tetapi burung merpati diminyaki dari dalam. Ada—kelenjar tertentu di dalam burung merpati yang tidak ada di dalam burung lain yang seperti itu, merpati atau burung dara. Dan ia meminyaki dirinya dari . . . Ke luar, ia selalu dalam keadaan bersih. Ia tidak perlu membersihkan dirinya, ada sesuatu di dalam dia yang menjaga agar dia bersih. Oh,

Saudari Way, Haleluya! Sesuatu di dalam dia yang menjaga agar ia bersih.

¹⁴² Berkata, “Saya tahu, saya sudah masuk gereja minggu lalu. Saya, saya tentu saja ingin minum itu denganmu, tetapi, huh! Ehm, cerutu itu wanginya enak sekali! Oh, Saudari, saya tahu saya adalah seorang model tua, saya harus berambut panjang sekarang. Bukankah itu buruk? Engkau tahu gaun-gaun kecil yang cantik itu yang dahulu saya pakai, dan setiap orang berseru, ‘Wow-wow,’ saya harus melepaskan semuanya itu sekarang. Anda tahu, saya telah menjadi anggota gereja minggu lalu.” Anda orang yang malang! Seluruh air suci yang ada di dunia tidak bisa membersihkan Anda.

¹⁴³ Tetapi, Saudara, ketika Anda memiliki sesuatu di dalam diri Anda, Itu membersihkan setiap waktu. Anda berdiri diam saja dan Itu akan membersihkan.

¹⁴⁴ Anda tidak perlu menyuruh seekor domba, “Engkau harus membuat sesuatu.” Itulah masalahnya dengan orang Pentakosta hari ini. Itulah masalahnya dengan seluruh dunia Kristen, yaitu mencoba membuat sesuatu. Domba tidak diminta untuk membuat wol; ia menghasilkan wol. Anda menghasilkan buah-buah Roh. Anda tidak mengatakan, “Glori bagi Allah, muka saya harus menjadi hitam, saya harus melakukan *ini*, dan saya harus mengalami sensasi, saya harus menari dalam Roh, dan saya menerima Itu.” Tidak, tidak, ah-hah. Hanya dilahirkan kembali dan itu sebetulnya terjadi sendiri. Anda tidak perlu mengatakan, “Haruskah saya belajar sepanjang malam, haruskah saya melakukan *ini*, haruskah saya melakukan *itu*, haruskah saya bergabung dengan *ini*, dan haruskah saya membuat kredo ini, haruskah saya melakukan sakramen penebusan dosa ini?” Tidak, tidak. Hanya mati, itu saja. Pahami? Dilahirkan kembali, dan itu datang dari dalam, membereskan yang di luar. Pahami? Memercikkan sedikit air, dan membasuh mereka, sama saja seperti mengubah babi menjadi domba, Anda tidak bisa melakukannya. Tetapi jika di dalamnya ia adalah anak domba, maka ia tidak akan menjadi babi lagi. Pahami? Itu ucapan yang kasar; tetapi saya ini tidak berpendidikan, saya harus membuat itu.

¹⁴⁵ Anda tahu, itu, saya berpikir, setelah membaca kehidupan Yohanes Pembaptis tempo hari, apa yang ia katakan, ia menyebut mereka, “Kamu keturunan ular beludak!” Kenapa? Ia dibesarkan di padang gurun. Lihat, ia tahu apa itu. Entakkan kaki Anda dan mereka akan bersembunyi. “Kamu keturunan ular beludak.” Juga, “Kapak sudah tersedia pada akar pohon.” Pohon, ular beludak, kapak, ia berbicara tentang apa yang ia tahu. Begitulah caranya Anda belajar tentang Allah, melalui apa yang Anda tahu. Anda melihat babi dan anak domba, tidak ada apa-apa sama sekali. Anda tidak bisa membuat. . . Anda dapat mencuci babi tua yang kecil itu dan melakukan segalanya yang

Anda mau, ia tetap seekor babi. Ia harus dilahirkan kembali sebelum ia bisa menjadi seekor anak domba.

¹⁴⁶ Jalan pintas! Malam ini, mereka ada di sini hari ini, mereka maju terus, oh, wah, dan besok mereka ingin berkhotbah. Orang Pentakosta membiarkan mereka melakukan itu, juga. Ya. Mereka maunya jalan pintas ke Sorga, “Haleluya, semua yang harus saya lakukan adalah datang ke sini dan sama sekali jangan memikirkan apa-apa, dan katakan, ‘Haleluya, Haleluya, saya memakai jubah Elia. Saya akan keluar besok untuk mengusir setan-setan. Haleluya, Haleluya, saya telah menerima Itu!’ Pujilah Allah, maka pergilah saya!” Mereka maunya jalan pintas ke Sorga, mengambil yang dari dunia sebanyak-banyaknya yang mereka bisa. Anda tidak boleh mengambil sedikit pun dari itu. Tidak ada jalan pintas. Anda datang melalui Kalvari. Anda datang melalui mezbah tembaga. Anda datang melalui ular tembaga. Anda mati! Anda benar-benar mati. Ya Allah, kenapa saya tidak bisa mengatakannya dengan benar? Anda mati! Benar-benar mati terhadap diri Anda sendiri. Anda mati terhadap hal-hal yang dari dunia, dan dilahirkan baru. Amin. Tidak ada dunia, hal-hal yang dari dunia sudah mati. Tidak ada jalan pintas. Paham? Mereka ingin datang dengan cepat sekali, mereka tidak mau bertumbuh. Kita bertumbuh dalam Tuhan. Itu memerlukan pertumbuhan dan pengalaman.

¹⁴⁷ Sekarang orang-orang diberi tahu di Pantai Barat, “Oh, kami memiliki baptisan yang kekal. Kami membaptis Anda dalam air, kamu langsung berubah menjadi laki-laki muda di situ juga, perempuan muda. Ya, Pak. Anda menemukan terus. . .” Mereka memiliki jubah Elia, mereka memiliki anak-anak Allah yang dimanifestasikan. “Ya, Pak, Saudara, Allah mendapatkan anak-anak yang dimanifestasikan sekarang juga. Sedang bermanifestasi, beri tahu mereka semua tentang hal *ini*. Malam ini kamu adalah orang berdosa, besok kamu adalah anak-anak Allah yang dimanifestasikan.” Omong kosong! Di mana Anda mendapatkan itu dalam Firman? Bayi tidak dilahirkan sebagai orang dewasa, mereka dilahirkan sebagai bayi dan bertumbuh menjadi orang dewasa.

¹⁴⁸ Dengarlah ini, biarlah saya mengutip lagi sebentar dan membacakan sesuatu kepada Anda dalam Efesus, ayat ke-11, ke-12, sekitar ke-15, saya percaya itu, di sekitar sini. Mari kita mulai dari ayat ke-12.

Untuk memperlengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, . . . pembangunan tubuh Kristus:

Sampai kita semua telah mencapai kesatuan iman, dan . . . pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, . . . kedewasaan penuh, dan tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus,

Sehingga kita bukan lagi anak-anak, yang diombang-ambingkan oleh rupa-rupa angin pengajaran, (dengar, dan pengajaran apa?) oleh permainan—permainan palsu manusia dalam kelicikan mereka yang menyesatkan kamu;

Tetapi menyampaikan kebenaran di dalam kasih, . . . (dan, tunggu, apa?) . . . menyampaikan kebenaran (Ia adalah Kebenaran) di dalam kasih, . . .

Dengarlah! Apakah Anda mendengarkan? Katakan, “Amin.”
[Jemaat berkata, “Amin”—Ed.] Apa?

. . . bertumbuh ke arah Dia . . .

Apa, besok? Bukan. “*Bertumbuh ke arah Dia.*”

. . . bertumbuh—bertumbuh ke arah Dia . . . Kristus, yang adalah Kepala.

Bertumbuh ke arah Dia! Oh, itulah . . .

¹⁴⁹ Saya ingat khotbah pertama yang saya sampaikan. Saya naik ke sana dan saya—saya pikir saya berkhotbah dengan sangat baik, dan semua wanita tua itu duduk di sekitarnya dan mereka menangis sedikit, Anda tahu, dan berkata, “Oh, seorang pemuda yang luar biasa.”

¹⁵⁰ Gembala tua itu, Doktor Davis, dahulu adalah seorang pengacara. Saya turun, dan ia berkata, “Saya ingin bertemu denganmu di rumah.”

¹⁵¹ Saya katakan, “Baik.” Saya berjalan masuk, hari berikutnya, Anda tahu, dengan bangga. Saya katakan, “Bagaimana khotbah saya, Doktor Davis?”

Dikatakan, “Paling jelek dari semua yang pernah saya dengar!”

Saya katakan, “Apa?”

Ia berkata, “Paling buruk dari semua yang pernah saya dengar.”

“Oh,” saya katakan, “Saudara Davis, semua menangis.”

¹⁵² Ia berkata, “Ya, mereka menangis di acara pemakaman, menangis di acara kelahiran, semua yang lain.” Ia berkata, “Masalahnya, Billy, engkau tidak pernah mengutip Firman Allah sedikit pun. Engkau berbicara tentang seorang ibu yang telah meninggal, atau sesuatu yang seperti ini, dan membuat semua orang menangis.” Dikatakan, “Engkau tidak dilahirkan kembali karena hal-hal dan sensasi dunia ini, engkau dilahirkan oleh Firman!” Dikatakan, “Billy!”

¹⁵³ Oh, ia langsung membuat saya kempis. Saya senang ia melakukan itu. Paham? Paham? Bukan melompat-lompat, berteriak, bukan itu. Firmanlah yang menjadikan hidup. Firmanlah yang menghidupkan. Bukan pengalaman; Firman!

¹⁵⁴ Ia berkata, “Saya ingat kasus pertama yang saya adili, Billy.” Ia katakan, “Saya memukul relnya,” dan ia berkata, “Saya katakan, ‘Lihatlah wanita yang malang ini.’” Oh, ia katakan, “Lihatlah rupanya, dan suaminya menganiaya dia.” Dan berkata, “Saya menangis sedikit dan mengambil saputangan saya, dan saya benar-benar beraksi seperti pengacara yang lain.” Dikatakan, “Saya pikir saya akan menunjukkan emosi yang sama.” Berkata, “Hakim, yang Mulia, kenapa Anda tidak mengizinkan dia bercerai. Lihatlah itu! Ia mengatakan bahwa suaminya memukul punggungnya pada punggungnya.” Hakim itu malah tidak bisa melihatnya, di balik baju dalamnya. “Mereka memukul dia di punggungnya.” Dan dikatakan, “Kenapa Anda tidak memberikan dia. . . .” Hakim tua itu duduk saja di sana, sambil memandang.

¹⁵⁵ Langsung saja pengacara tua yang duduk di seberang, sudah matang, ia berkata, “Hakim, yang Mulia, berapa banyak lagi. . . dari omong kosong ini yang akan ditoleransi oleh pengadilan Anda?” Banyak omong saja.

¹⁵⁶ Begitulah yang dilakukan oleh terlalu banyak orang. Terlalu banyak omong tanpa Firman yang cukup di belakangnya untuk mendukung. Bertumbuhlah! “Oh, ia menari dalam Roh kemarin malam, Saudara Branham, ia cukup baik.” Nah, itu tidak menjadikan dia cukup baik bagi saya. Tidak, Pak. Harus bertumbuh, dibuktikan, diuji, bertumbuh ke arah Dia, berpengalaman.

¹⁵⁷ Belum lama ini saya membaca dalam sejarah. Apakah saya mengambil terlalu banyak waktu? Saya membaca dalam sejarah gereja. Saya percaya Saudari Arnold di belakang sana “mengamini” saya tempo hari tentang sesuatu dalam sejarah gereja, yang ia baca. Saya melihat di mana suatu malam ada seorang pemuda di dalam biara, pada zaman Orang Kudus Martin, di mana ia berkata, “Tuhan menjadikan saya seorang nabi Perjanjian Lama. Paham? Saya adalah salah seorang dari para nabi kuno itu.” Nah, saya tidak bisa menyebut nama uskup itu di sana, dari sekolah yang kecil ini, hanya sekelompok kecil seperti ini di sini. Saya tidak bisa menyebut namanya saat ini, tetapi ia dilatih di bawah Martin. Itu kedengarannya tidak benar sekali, maka saudara-saudara yang lainnya membiarkan dia saja. Ia langsung bernubuat, ia berkata, “Malam ini Allah akan turun dan akan memberikan sebuah jubah putih kepadaku, untuk duduk di antara kamu, dan kamu akan tahu bahwa saya adalah salah satu dari para nabi Perjanjian Lama.” Maka malam itu, pukul dua belas, hal itu benar-benar terjadi. Terdengar suara, orang-orang berjalan ke sana kemari, dan pemuda itu mendapat sebuah jubah, mereka katakan itu benar-benar seputih-putihnya. Ia keluar, berkata, “Tidakkah saya telah memberi tahu kamu?” Dikatakan, “Sekarang kamu sekalian

menerima perintah dari saya. Saya adalah nabi Perjanjian Lama.”

¹⁵⁸ Tetapi uskup tua itu berpikir bahwa itu tidak benar. Itu bukan Firman. Nabi tidak dibuat, nabi ditetapkan dari semula. Dan seorang nabi tidak akan bertingkah laku seperti itu, pertama. Buahnya membuktikan bahwa itu bukan. Paham? Buahnya membuktikan bahwa itu bukan seorang nabi, lihat. Maka ia berkata, “Kita akan memakai sisa waktu pada malam ini untuk berpuasa dan berdoa dan menyanyikan lagu.” Satu hari atau lebih berlalu. Setelah beberapa lama uskup tua itu, berdoa, berkata, “Tuhan, pemuda itu!” Jubah itu, mereka melihatnya, se- . . . mereka tidak pernah mengetahui sesuatu, melihat sesuatu yang seperti itu. Para penulis datang dan melihat, dan mereka tidak pernah melihat sesuatu yang seperti itu. Di sanalah itu berada. Akhirnya, mereka mengetahui seorang laki-laki yang merupakan seorang nabi, yaitu Martin. Mereka berkata, “Baiklah, sekarang satu hal yang harus engkau lakukan untuk membuktikan kepada kami. Menurut Kitab Suci engkau salah. Bagaimana dengan pergi kepada Martin dan berdiri di hadapan dia dan beri tahu dia tentang hal itu?” Paham?

Ia berkata, “Oh, saya dilarang untuk berdiri di hadapan Martin.”

¹⁵⁹ Orang yang punya emas asli tidak takut untuk pergi ke mesin penguji; ah-hah, itu benar, ia yang memiliki Kebenaran. Itulah sebabnya saya membuat sebuah tantangan. Siapa saja datanglah dan tunjukkan kepada saya di mana baptisan dalam Nama Yesus Kristus itu salah. Tunjukkan kepada saya kelahiran ini yang Anda miliki, untuk mati. Dan jika Anda masih memiliki dunia di dalam Anda, Anda masih dari dunia. Tunjukkan kepada saya hal-hal ini. Tidak perlu kuatir tentang hal itu, bawalah itu ke mesin penguji. *Inilah* Mesin Penguji itu. Paham? Paham? Itu benar.

¹⁶⁰ Maka mereka berkata, “Engkau harus pergi biar bagaimanapun.” Dan sekelompok saudara mengangkat dia, dan jubah itu lenyap. Paham? Tidakkah orang Pentakosta akan menelan habis semuanya itu hari ini? Oh, wah! Itu tampak seperti hal yang benar, tetapi itu tidak benar menurut Firman.

¹⁶¹ Martin mengatakan bahwa Iblis menampakkan diri kepadanya suatu kali, memakai mahkota emas yang besar, tiga atau empat deret bintang di dalamnya seperti itu, berkilauan dan indah, sobat yang besar sekali, bagus, tampan, disisir dan dirapikan dengan benar, memakai jubah yang besar dan indah, dan sepatu di kakinya terbuat dari emas, berjalan ke luar dan berkata, “Martin, apakah engkau mengenal aku?”

¹⁶² Nah orang-orang yang tidak melihat penglihatan, ini mungkin tidak—ini mungkin tidak. . . Anda mungkin tidak

mengerti, lihat, tetapi bagaimana berbagai hal datang kepada Anda melalui berbagai roh, dan betapa menyesatkan mereka itu. Alkitab berkata mereka akan menyesatkan orang-orang pilihan juga sekiranya mungkin, lihat. Orang pilihan, adalah mereka yang telah ditetapkan dari semula dan lahir untuk maksud itu. Paham? Paham?

¹⁶³ Maka ia datang kepada orang pilihan ini, ia berkata, “Martin, apakah engkau mengenal aku? Aku adalah Kristus.” Ia berkata, “Maukah engkau mengakui aku?” Dan Martin ragu-ragu. Tampaknya aneh. Ia menunggu sebentar, dan ia berkata lagi, ia katakan, “Tidakkah engkau melihat aku? Aku adalah Kristus. Apakah engkau mengakui aku?” Ia mengatakan itu tiga atau empat kali kepadanya.

¹⁶⁴ Kristus berkata, atau Martin berkata, “Iblis, aku kenal engkau. Tuhanku masih belum dimahkotai, tetapi orang kudus-Nya akan memahkotai Dia.” Itulah Firman, kembali.

¹⁶⁵ Di sanalah gereja Roma itu memiliki begitu banyak dogma, roh-roh jahat masuk ke dalam, bertentangan dengan Firman, dan mereka harus menyangkal Firman untuk menerima dogma mereka dan menjauhkan diri dari Alkitab. Tinggallah dengan Firman! Itulah tali Kehidupan hari ini. Ada roh-roh yang akan muncul setelah beberapa lama yang akan menyesatkan segala sesuatu, hampir. Alkitab berkata demikian. “Sama seperti Yanes dan Yambres menentang Musa, demikianlah juga orang-orang yang pikirannya jahat ini akan menentang,” mengadakan mujizat dan melakukan segala macam tanda. Tetapi tinggallah dengan Firman itu. Firman Tuhan datang kepada nabi, dan mereka menyampaikan-Nya, dan kita percaya kepada para nabi.

¹⁶⁶ Perhatikan, ya, ia berkata, “Aku mengenal engkau, Iblis.” Dikatakan, “Tuhan-Ku bukan laki-laki yang besar seperti itu. Tuhan-Ku pergi dengan pakaian yang tua dan kasar, dengan bekas luka di tangan-Nya, tidak memakai mahkota, dengan gumpalan-gumpalan rambut yang berdarah. Dan ketika Ia kembali, Ia akan datang seperti itu, sebab Alkitab berkata Ia akan kembali seperti ketika Ia pergi.” Dan makhluk itu lenyap dari dia. Oh, wah!

¹⁶⁷ Bagaimana ia datang dan benar-benar membuatnya begitu indah, “Oh, mereka berbahasa roh. Mereka, mereka, mereka adalah orang-orang terbaik yang pernah Anda lihat.” Jangan Anda percaya itu. Waspadalah.

¹⁶⁸ Saya harap Firman ini tidak membosankan Anda. Orang Kristen yang telah dilahirkan bertumbuh untuk mencapai kedewasaan Kristus sementara mereka hidup. Mereka dilahirkan kembali, dan kehidupan mereka mulai terbentuk seperti seorang bayi. Ia mulai berbentuk dan mulai bertumbuh. Tiba-tiba Anda menyadari, inilah mereka sudah dewasa. Amin.

Begitulah. Dari hari ke hari, tahun ke tahun, mereka tetap sama. Sekarang kembalilah kepada Firman, “Jikalau kamu tinggal di dalam Aku!”

¹⁶⁹ Mereka berkata, “Saya telah dilahirkan kembali, Haleluya, saya bergabung dengan mereka. Saya bergabung dengan *ini*. Saya telah bergabung. Saya tidak tahu, tahun lalu saya percaya dalam Nama Yesus, sekarang saya—saya mundur dari itu sekarang, saya—saya percaya *ini*. Tadinya saya memang percaya bahwa Anda harus hidup, kudus, tetapi saya—saya . . . *Si anu* berkata . . .” Pengembara, diombang-ambingkan oleh rupa-rupa angin pengajaran. Paham? Begitulah.

¹⁷⁰ Tetapi lahirlah dari Roh dan bertumbuh untuk mencapai kedewasaan Kristus! Anda mengerti itu, Saudara Dauch? Bertumbuh untuk mencapai kedewasaan Kristus! Melalui kehidupan Anda, buktikan. Misalnya jika Anda dilahirkan sebagai nabi, Anda akan tetap begitu. Jika Anda dilahirkan sebagai orang Kristen, Anda akan tetap begitu. “Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan Firman-Ku di dalam kamu!” *Ini* menumbuhkan Anda kepada kedewasaan Kristus. Bukan seperti seorang pengacara muda yang memukul, berteriak, menangis, mengatakan kepada Anda *ini, itu, yang lain*, memperlihatkan banyak emosi; melainkan seseorang yang telah bertumbuh kepada kedewasaan Kristus, telah berpengalaman dan membuktikan selama bertahun-tahun, berdiri memegang kemudi. Tidak ada yang lain! “Pada Kristus Batu Karang yang teguh itu kami berdiri, semua dasar yang lain adalah pasir yang melorot. Biarlah denominasi dan kredo datang, pergi, biarlah isme-isme; buatlah aku tetap rendah hati, Tuhan, tinggal dengan Firman dan bergerak terus melalui aliran itu. Ia akan memimpin kita ke tepi pantai.” Kedewasaan penuh.

¹⁷¹ Sekarang lihatlah, jika kita melihat kenyataannya di sini bagaimana, dan Anda tidak bisa berubah setelah mati. Sekarang Anda perhatikan orang-orang ini yang datang, mendapat segala sensasi dan sebagainya, berlari ke luar dan besok mereka berada di jalan *ini*. Apakah Anda pernah melihat itu? Beratus-ratus orang. Paham? Dan Anda lihat, Anda—Anda lihat apa yang terjadi. Dan sekarang bagaimana jika mereka mati dalam keadaan itu? Kematian tidak mengubah itu.

¹⁷² Maka, Oh, orang Kristen, sebagai penutup Firman ini, biarlah saya mengatakan ini. Mari kita kembali kepada-Nya dan Firman-Nya, dengan segenap ketulusan. Datanglah dengan rendah hati, seperti orang Kristen, dan dilahirkan kembali oleh Roh-Nya. Dan ketika Anda dilahirkan kembali, Anda dibuktikan sebagai orang Kristen dengan buah-buah yang Anda hasilkan. Anda mengerti itu, Saudari Peckenpaugh? Anda adalah orang Kristen dengan buah-buah Anda yang Anda hasilkan. “Dari buahnya lah kamu akan mengenal mereka.” Itulah sebuah bukti. Anda mungkin tidak mengetahui ABC

Anda, tetapi Anda tetap bisa menjadi seorang wanita terhormat, seorang Kristen. Anda mungkin dibenci oleh dunia, (jika Anda dibenci karena sesuatu yang Anda lakukan, Anda seharusnya dibenci), tetapi jika Anda dibenci karena Dia, itu lain.

¹⁷³ Anda mungkin bukan—Anda mungkin bukan seorang ahli teologi. Lihatlah laki-laki yang dilahirkan buta itu. Yesus menyembuhkan dia. Ia dilahirkan sejak lahir, ia bahkan tidak memiliki biji mata. Dan Yesus menjadikan dia sehat, menyembuhkan dia. Dan ketika laki-laki itu datang untuk melihat, dan orang Farisi bertanya kepadanya, dikatakan, “Siapakah Dia?” Mereka tidak dapat menyangkal bahwa sesuatu telah terjadi. Nah, laki-laki itu bukan seorang ahli teologi. Ia tidak bisa berdebat seperti yang dilakukan oleh para pengkhotbah, hal-hal kecil yang bersifat teknik, ia tidak bisa menjelaskan kepada mereka. Ia tidak mengetahui Perjanjian itu. Ia tidak tahu bagaimana Mesias akan dilahirkan dan pekerjaan yang harus Ia lakukan. Laki-laki itu tidak mengetahuinya. Ia bukan seorang ahli teologi. Tetapi apa yang ia lakukan? Mereka berkata, “Berilah pujian kepada Allah. Kami adalah para ahli teologi, dan kami tahu bahwa Ia adalah seorang yang berdosa.”

¹⁷⁴ Nah laki-laki itu tidak dapat menyangkal perkataan mereka, tetapi inilah apa yang ia katakan, dengan perkataan lain, “Jika—jika Ia seorang yang berdosa dan melakukan hal ini, lalu apa masalahnya dengan kamu sobat? Apa masalahnya dengan kamu sekalian?” Paham? Ia berkata, “Apakah Ia seorang yang berdosa, atau bukan, aku tidak tahu, aku tidak bisa mengatakannya. Tetapi satu hal yang aku tahu, yaitu dahulu aku buta, sekarang aku melihat.” Apa yang sedang ia lakukan? Ia dibuktikan benar. Itu benar. Ia sedang dibuktikan benar. Sesuatu telah terjadi kepadanya. Keadaannya telah diubah dari kegelapan kepada terang, dari buta kepada penglihatan.

¹⁷⁵ Dan seorang yang lahir dari Roh Allah, yang dahulu beribadah secara lahiriah, memungkiri FirmanNya, dan Kekuatannya, dan berkata “Zaman mujizat sudah berlalu,” ketika ia dilahirkan kembali, mungkin ia bukan seorang sarjana, mungkin ia tidak bisa menjelaskan Itu, tetapi Ia percaya Itu. Seperti. . .

¹⁷⁶ Jika saudara dan saudari saya di sini yang kulitnya berwarna memaafkan saya karena mengatakan ini, seorang saudara kulit berwarna yang tua dan baik di Selatan, mereka menceritakan sebuah cerita kecil tentang dia, dikatakan bahwa ia membawa sebuah cerita dan ia bahkan tidak bisa membaca namanya sendiri. Dan ia berkata, “Mose, kenapa engkau membawa Alkitab itu?”

Dikatakan, “Ini adalah Firman Allah.”

Mereka berkata, nah, dikatakan, “Apakah engkau percaya Itu?”

¹⁷⁷ Ia berkata, “Ya, Pak, saya tentu saja percaya Ini.” Dikatakan, “Saya percaya Ini seluruhnya dari ‘awal’ sampai ‘akhir,’ dan percaya ‘sampulnya’ juga, sebab Itu ada tulisan Alkitab Kudus di atas-Nya.”

¹⁷⁸ Dikatakan, “Bagaimana engkau tahu itu adalah Alkitab Kudus?” Dikatakan, “Bagaimana engkau tahu Itu demikian?”

¹⁷⁹ Ia berkata, “Saya hanya percaya Itu. Itu saja.” Itu saja yang harus ia miliki. Ia hanya percaya Itu. Ia tidak tahu kenapa, tetapi ia percaya Itu.

¹⁸⁰ Mereka berkata kepadanya, “Mose, apakah engkau, maukah engkau melakukan apa saja yang Alkitab suruh lakukan?”

“Ya, Pak.” Ia berkata, “Jika Alkitab mengatakan begitu, saya akan melakukannya.” Begitulah.

¹⁸¹ Ia berkata, “Baiklah, Mose.” Ia berkata, “Nah, bagaimana, kalau pagar itu di sana, jika Tuhan menyuruh engkau untuk melompati pagar batu itu, maukah engkau, bagaimana engkau akan melompati pagar batu itu?”

¹⁸² Ia berkata, “Apakah Alkitab menyuruh Mose untuk melompati pagar batu itu?” Paham?

¹⁸³ Ia berkata, “Tetapi bagaimana jika Allah berbicara kepadamu dan menyuruh engkau untuk melompati pagar batu itu?”

Ia berkata, “Kalau itu adalah Allah, dan Ia menyuruh saya untuk melompat, saya akan lompat.”

¹⁸⁴ Ia berkata, “Bagaimana engkau akan melewati pagar itu tanpa ada lubang di dalamnya?”

¹⁸⁵ Ia katakan, “Kalau itu adalah Allah, Ia akan membuat lubang itu di sana ketika Mose sampai ke situ.” Dan itu benar. Benar!

¹⁸⁶ Anda berani untuk mengambil Firman Allah dan berdiri di sana dan berkata bahwa Itu demikian! Biarlah wanita kecil yang gelisah dan malang ini di sini. Berpikir bahwa ia akan mati, dan semua yang lainnya tidak beres dengan dia, lihat. Anda tidak akan mati! Berkata, “Bagaimana saya bisa melakukannya, Saudara Branham?” Ambil saja Firman-Nya dan melangkah atas Itu satu kali satu langkah, lihat. Berdiri atas Firman itu, lihatlah apa yang terjadi. Katakan kepada iblis bahwa ia adalah pendusta. Anda sudah mati haid selama bertahun-tahun ini, kira-kira berumur lima-puluh-tujuh tahun. Dan pergilah dari hal itu, itu adalah iblis! Terima Firman Allah dan katakan, “Oleh bilur-bilurnya saya menjadi sembuh,” perhatikan apa yang terjadi. Maka Anda akan berhenti berpikir bahwa Anda mengalami serangan jantung dan segalanya. Anda tidak mengalami serangan jantung dan semua hal itu. Itu adalah dusta. Anda tidak ada itu. Percaya saja Firman Allah. Itu benar.

¹⁸⁷ Ketika Anda dilahirkan kembali, Allah membuktikan bahwa Anda benar. Begitulah cara Allah membuktikan semua sifat-Nya. Apa? Dari buah-buahnya. Begitulah cara Ia membuktikan kebenaran pelayanan-Nya. Itu benar. Semua hamba-Nya dibuktikan dengan cara yang sama dengan cara Ia membuktikan alam. Bagaimana Anda tahu bahwa itu adalah pohon persik? Sebab ia menghasilkan buah persik. Bagaimana Anda tahu itu adalah pohon apel? Ia menghasilkan buah apel. Bagaimana Anda tahu itu adalah orang Kristen? Tanda-tanda Kristen keluar darinya, kehidupan Kristen keluar darinya. Bagaimana Anda tahu ia adalah seorang guru? Firman datang dari dia. Bagaimana Anda tahu ia adalah seorang nabi? Firman datang melalui dia, memberi kesaksian, bukti kebenaran. Itu membuktikan sendiri. Bagaimana ia menjadi itu? Ketika ia mati dan menjadi itu. Itu benar. Ketika kita mati dan menjadi ciptaan baru dalam Yesus Kristus, itu menangkap kita dengan panggilan kita, kita tinggal dengan panggilan kita. Buah-buah Roh menyertai kita apabila kita adalah hamba-Nya. Ketika kita dilahirkan kembali, buah-buah dari Kehidupan Kristus menyertai kita. Itu benar. Bagaimana Anda tahu bahwa itu adalah pohon persik? Ia memiliki buah persik. Bagaimana Anda tahu ia adalah seorang Kristen? Ia bertingkah laku seperti Kristus, ia berjalan seperti Kristus, ia berbicara seperti Kristus, ia hidup seperti Kristus, mengatasi dosa, berkemenangan. Apa yang ia lakukan, berkata, "Lihatlah apa yang telah saya lakukan"? Kristus tidak melakukan itu. Ia memberikan semua pujian kepada Bapa. Itu benar. Begitulah cara Anda mengetahuinya. Dari buahnyalah Anda akan mengenal mereka. Apa yang harus . . .

¹⁸⁸ "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan kembali ia bahkan tidak dapat mengerti Kerajaan Allah."

¹⁸⁹ Jadi ini bukan pesan Tahun Baru saya di sini pada pukul dua-belas-tiga-puluh, atau dua-puluh menit sebelum pukul satu, tetapi nasihat saya adalah untuk Anda, orang Kristen, Anda yang mengasihi Allah. Apabila Anda datang ke mezbah tembaga dari penghakiman Allah, dan Anda ingin dilahirkan kembali, letakkan saja diri Anda di atas sana. Jangan berharap untuk mengambilnya kembali, Anda akan mati. Itulah akhir dari diri Anda. Itu saja. Jika Anda tidak melakukannya, jika Anda merasa Anda tidak dapat melakukannya, jangan, jangan mencoba itu, itu tidak akan bisa; dengan kedalaman hati, dengan tulus. Dengan sekitar sepuluh halaman lagi dari pelajaran ini di sini, atau lebih, ayat Kitab Suci, saya berhenti. Tetapi taruhlah diri Anda di atas mezbah tembaga Allah dari penghakiman Allah, dan menjadi mati terhadap dunia seperti Kristus. Paham? Datanglah benar-benar semati ular yang telah dihakimi itu di taman Eden, telah digambarkan

dalam bentuk seekor ular tembaga, tidak ada kehidupan sama sekali di dalamnya. Seluruh kehidupannya telah lenyap. Kristus sudah tidak hidup, mereka menurunkan Dia dari salib dan menguburkan Dia di dalam kubur. Ia—Ia telah mati. Dan kemudian Ia bangkit untuk membenarkan kita. Dan kita mati bersama Anak Domba kita di atas mezbah, dan dibangkitkan lagi, dalam membenaran-Nya. Bagaimana kita tahu? Sebab Kehidupan-Nya yang membangkitkan Dia dari keadaan mati, Kehidupan yang sama itu membangkitkan kita dari keadaan kita yang mati terhadap dunia, menjadi ciptaan baru dalam Yesus Kristus, dan kemudian dengan Roh Kudus kita dimeteraikan dalam Kerajaan Allah sampai pada hari penebusan kita.

¹⁹⁰ “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan kembali ia tidak dapat mengerti Kerajaan Allah.” Jangan mencoba untuk memahami-Nya. Anda tidak akan pernah mengerti. Yesus mengatakan bahwa Anda tidak bisa. Terima saja Itu, terimalah Itu atas dasar Firman-Nya.

¹⁹¹ Jangan berjalan seperti orang buta, dan berkata, “O Tuhan, berilah saya sebuah sensasi.” Jangan, “Tuhan, saya beri tahu kepada-Mu.” Tidak. Katakan saja, “Tuhan, bunuhlah saya, angkatlah dunia dari diri saya. Saya—saya—saya masih mencintai hal-hal yang dari dunia.” Maksud saya bukan ciptaan, matahari terbenam dan keindahan, dan hal yang seperti itu, yang sedang saya bicarakan bukan itu. Saya sedang berpikir tentang hawa nafsu, kecemasan, sistem dunia ini. Semua hal ini yang dari dunia. Hanya, hal-hal itu mati saja, mati saja secara otomatis, dan Anda tidak. . . Hal-hal itu tidak lagi mengikat Anda. Hal-hal itu menjadi bau busuk bagi Anda, “Uh, benar-benar tidak mengerti bagaimana orang bisa hidup di dalam hal-hal itu!” Anda berteriak. Lebih banyak Anda melihat hal itu, Lebih buruk rasanya bagi Anda! Ya, Pak. Anda tidak bisa berkompromi dengan itu. Tidak ada tempat untuk berkompromi. Tidak ada tempat untuk menaruh diri Anda di sana jika ada dunia di sana. Anda sudah mati terhadap hal-hal itu. Dan bagaimana bisa Anda, sekali sudah mati terhadap dunia, lalu berteman dalam hal-hal itu lagi? Tidak bisa melakukan itu. Maka jangan lakukan itu. Matilah terhadap hal-hal dari dunia.

¹⁹² Tuhan memberkati Anda. Jadilah orang Kristen yang lahir-kembali. Lahirilah kembali, maka Anda tidak perlu mengatakan, “Itu adalah hal yang paling sulit,” Anda para wanita, “bagi saya untuk membiarkan rambut saya tumbuh panjang.” “Itu adalah hal yang paling sulit bagi saya untuk melepaskan sifat pemarah saya,” Anda laki-laki. “Wah, saya harus memberi tahu istri saya. Saya panggil dia, bung, dan saya mengguncang dia dan saya katakan, ‘Saya tahu saya orang Kristen, seharusnya tidak melakukan ini, tetapi engkau tutup mulut dan duduk.’” Huh-uh, jangan lakukan itu. Paham?

¹⁹³ Anda ingin melihat saat di mana Anda dapat merangkul dia, dan berkata, “Sayang, itu tidak cocok bagi orang Kristen.” Anda ingin begitu, bukan? Anda bisa begitu. Paham? Dan apabila seseorang menampar pipi Anda, Anda tidak perlu memotong dia dengan pisau saku. Paham? Seorang laki-laki menampar pipi Anda, katakan, “Saudara, karena alasan apa Anda melakukan itu?” Paham? Begitulah. Itulah Kekristenan. Apabila seseorang mengatakan sesuatu yang jahat tentang Anda, daripada hanya bikin ramai tentang hal itu, pergilah secara diam-diam ke suatu tempat dan berkata, “Bapa Sorgawi, laki-laki itu adalah seorang yang fana. Saya berdoa kiranya Engkau akan mengambil roh itu dari dia. Jangan biarkan ia melakukan itu. Kiranya Engkau menyelamatkan hidupnya.”

¹⁹⁴ Jangan mengatakan, “Tuhan, saya tahu saya seharusnya tidak mengatakan itu.” Baik, Anda mungkin tidak mengatakan dengan bibir Anda, tetapi bermaksud begitu di dalam hati Anda. Paham? Hati Andalalah yang diperhitungkan, lihat. Apabila Anda dilahirkan kembali dari Roh Allah, Anda benar-benar mengasihi setiap orang. Nah Anda tidak mengasihi cara-cara mereka dan hal-hal yang seperti itu, tidak mau mengambil bagian di dalamnya. Tidak, Pak. Jauhilah hal-hal duniawi, tetapi jagalah agar diri Anda tidak ternoda. Dan satu-satunya cara bagi Anda untuk melakukannya, itu harus datang dari dalam ke luar, seperti cara burung merpati membersihkan bulunya, Anda tahu. Ia tidak perlu membersihkannya, berkata, “Nah, hari ini aku harus menyeka semuanya ini,” dan kemudian seperti itu. Tidak, ia punya minyak di dalam dirinya sebab ia adalah burung merpati, hanya menjaga agar ia tetap bersih. Paham? Itu benar.

¹⁹⁵ Tidakkah Anda mau melakukan itu? Tidakkah Anda mau menerima Dia seperti itu? Itulah bujukan saya kepada Anda pada malam Tahun Baru ini. Saya membujuk tabernakel kecil ini. Betapa saya mengasihi Anda, betapa saya mengasihi kelompok kecil ini! Betapa saya ingin sekali masuk ke dalam suatu waktu, berjalan di dalam gedung ini, dan hanya melihat. Anda tahu apa yang selalu saya rindukan untuk dilihat? Sebuah gereja yang penuh dengan Roh, sehingga dosa pun tidak bisa mendekatinya. Ketika satu anggota melakukan suatu kesalahan, Roh itu akan langsung memanggilnya. Ia akan takut untuk bergabung dengan orang-orang Kristen itu sebelum mengakuinya dan membereskannya, sebab ia akan langsung dipanggil dalam pertemuan ketika Anda berkumpul. Anda lihat itu, bukankah itu indah? Lalu orang yang cemar masuk dan duduk di antara Anda sekalian, tiba-tiba, Roh Kudus berbicara sedemikian rupa yang menyingkapkan rahasia di hati mereka, lihat, memberi tahu mereka. Nah, jika itu bekerja pada satu orang, itu akan bekerja pada yang lain. Anda paham? Mengerti? Dan setiap orang berdoa, Anda sekalian sebagai

satu kesatuan, satu pribadi, hanya satu pribadi, seperti kita semua adalah anggota-anggota dari Tubuh ini yang sedang bergerak, semua dilahirkan kembali dari Roh Allah, dipenuhi dengan Roh yang sama, dibaptis ke dalam Tubuh yang sama. Tidakkah itu akan ajaib? Nah, kita bisa memiliki itu, Allah telah menjanjikannya kepada kita. Tetapi pertama, kematian, penguburan, dan kebangkitan bersama Dia.

¹⁹⁶ Mari kita menundukkan kepala kita sekarang untuk berdoa. Ada beberapa sapatangan yang tergeletak di sini juga.

¹⁹⁷ Allah yang kudus, kami menyadari, Tuhan, kesucian dari berdiri di tempat ini. Kami menyadari bahwa kami berada di dalam Rumah Allah. Kami berada dalam, persekutuan dengan Tubuh Kristus, yang adalah Rumah Allah. Anggota-anggota Tubuh itu berkumpul bersama. Ada yang datang dari suatu tempat, dan satu lagi dari tempat lain, berkumpul bersama. Dan hari ini, dalam pelajaran sekolah Minggu ini, ini lama dan berlarut-larut. Tetapi, Bapa, aku percaya bahwa ini telah ditetapkan oleh-Mu, bahwa ini memang seharusnya demikian, agar kami dapat mengerti apa artinya kelahiran dan kebangkitan. Apa artinya dilahirkan kembali. Kami harus, pertama-tama, kami harus mati supaya bisa dilahirkan kembali. Engkau tidak pernah mengubah hukum-Mu. Hukum alam masih berlaku. Hukum alam adalah setiap benih harus mati terlebih dahulu untuk bisa dilahirkan. Dan kami menyadari bahwa kami, juga, harus mati supaya bisa dilahirkan kembali. Dan begitu banyak, Tuhan, hari ini, aku berdoa kiranya Engkau mengampuni kami, begitu banyak orang telah bergantung pada pengalaman-pengalaman tertentu yang mereka dapatkan, sehingga mereka mengklaim bahwa mereka telah dilahirkan kembali. Tetapi buah-buah kehidupan mereka menunjukkan bahwa . . . buah-buah itu dihasilkan pada pohon yang salah.

¹⁹⁸ Itulah alasan, Bapa, tadi pagi bertanya tentang jika Saudara Neville berbicara kepadaku untuk menyampaikan sebuah Pesan, aku akan mengajar sekolah Minggu saja. Dan maka, Bapa, aku telah melakukannya dengan—dengan kasih dan segenap hatiku, agar orang-orang mengetahui itu, bukan berdasarkan suatu pengalaman kecil yang mereka dapatkan, tetapi sungguh-sungguh berdasar pada kehidupan sehari-hari mereka; bagaimana mereka hidup waktu mereka di gereja, dan bagaimana mereka hidup ketika—di luar di bawah tekanan yang besar. Apakah mereka lari ke Salib untuk mendapatkan pertolongan ketika ada masalah, atau mereka berjalan di dalam roh mereka sendiri dan pikiran mereka sendiri? Apakah mereka membalas ketika mereka dibuat jengkel? Itulah pertanyaannya, Bapa. Dan ketika kami melihat bahwa itu mutlak tidak mungkin bagi seseorang dari kami untuk menyelamatkan orang lain, bahwa Allah telah membuat sebuah jalan yang tepat, se—sebuah Korban yang serba-cukup, dan Itulah satu-satunya Jalan bagi

kami untuk bisa datang. Bukan dengan gereja mana pun, kredo mana pun, denominasi mana pun, sensasi apa pun, tetapi dengan jalan Kristus. Seperti laki-laki yang pertama, orang benar yang mati, ia mati di atas mezbah dengan anak dombanya. Dan sampai saat ini, setiap orang benar yang lain harus mati di atas mezbah tembaga dari Allah, dengan Anak Dombanya, Yesus Kristus. Berarti kami mati dengan Dia, dan dibangkitkan baru, dalam Kehidupan yang baru. Kabulkanlah itu, Tuhan, agar itu tidak akan melewatkan satu hati pun di dalam sini.

¹⁹⁹ Biarlah kami memikirkannya hari ini, Tuhan, ketika kami kembali sore ini, sekali lagi pada pukul tujuh-tiga-puluh, untuk memulai di sini satu seri pertemuan khotbah nanti malam. Aku berdoa kiranya Engkau akan memberkati setiap hamba-Mu malam ini dengan Pesan-pesan yang dahsyat, Tuhan. Kabulkanlah itu. Kiranya jiwa kami dipenuhi. Orang-orang ini yang telah menyetir begitu jauh untuk datang, kiranya mereka . . . begitu dipenuhi dengan Injil dari kuasa Allah melalui malam Tahun Baru ini sehingga mereka akan pergi dari sini dengan senang dan bersukacita. Kabulkanlah itu, Tuhan, berilah mereka Makanan rohani untuk tahun yang akan datang. Kabulkanlah itu.

²⁰⁰ Ampunilah kami atas kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami. Dan Engkau berkata, "Jikalau dari dalam hatimu kamu tidak mengampuni kesalahan orang, Bapamu yang di Sorga juga tidak akan mengampuni kamu." Maka, Tuhan, kami mengampuni setiap orang. Kami, dengan iman, pagi ini, meletakkan jiwa kami di atas mezbah, bakarlah setiap bagian dari kehidupan duniawi kami, Tuhan. Semoga asapnya naik dari korban kami, Tuhan, dan menjadi bau yang harum di hidung-Mu. Kabulkanlah itu, Tuhan, karena kami tidak meletakkan anak domba yang dibakar, tetapi menaruh diri kami sendiri di atas sana sebagai orang berdosa, untuk dibakar sebagai orang berdosa, dan diubah menjadi anak domba dari kelahiran baru. Kabulkanlah itu, Tuhan.

²⁰¹ Dan janganlah membawa kami ke dalam percobaan, tetapi lepaskanlah kami dari yang jahat; yang jahat dari penyakit, yang jahat dari depresi. Sembuhkanlah setiap orang yang ada di dalam gedung ini pagi ini. Kiranya setiap orang yang sakit disembuhkan hari ini, Tuhan. Aku mengucapkan perkataan ini dalam Nama Tuhan Yesus, supaya gunung-gunung yang ada di hadapan orang-orang ini disingkirkan semua hari ini. Jika itu adalah penyakit, jika itu adalah hawa nafsu, jika itu adalah emosi, jika itu adalah sesuatu yang dari dunia, menyingkirkan itu dan biarlah Firman Allah masuk dan dimanifestasikan dalam hidup mereka. Lepaskanlah kami dari yang jahat; karena Engkaulah yang empunya Kerajaan, Tuhan, dan kuasa, dan kemuliaan, selama-lamanya. Amin.

I love Him, I love Him
 Because He first loved me
 And purchased my salvation
 On Calvary's tree.

Sekarang berjabat tanganlah satu sama lain.

I love Him, I . . .

Berpalinglah ke sekitar Anda, dan katakan, "Salam, Saudaraku, salam!"

Because He first loved me
 And purchased my salvation
 On Calvary's tree.

Mainkan terus.

²⁰² Saya ingin berterima kasih kepada Anda masing-masing atas semua kebaikan Anda tahun lalu ini. Mungkin saya akan mendapat Pesan nanti malam, jika Tuhan menghendaki, pada pukul tujuh-tiga-puluh. Saya ingin berterima kasih kepada Charlie dan Nellie, dan Rodney dan istrinya, atas kebaikan mereka, musim berburu ketika saya berada di sana, mereka memperlakukan saya seolah-olah saya ini ayah mereka atau saudara mereka. Dan kepada Anda sekalian orang-orang yang sudah begitu baik kepada saya, terima kasih. Saudara dan Saudari Dauch, dan Saudara Wright, Saudara Ben juga, dan banyak, semua—Anda sekalian, Saudara Palmer dan, Anda tahu, Anda sekalian dari Georgia, dari mana-mana, terima kasih.

²⁰³ Ngomong-ngomong, ayahnya Margie, kemarin mereka menelepon dan mengatakan bahwa ayahnya sakit. Apakah—Margie dan Rodney ada di sini? Mereka tidak ada di sini? Bagaimana keadaan sobat tua itu? [Seorang saudara di antara jemaat berkata, "Mungkin ia sudah lebih baik sedikit."—Ed.]

Mari kita, pelan-pelan saja, mari kita berdoa.

²⁰⁴ Bapa Sorgawi, beberapa minggu yang lalu aku duduk di teras kecil dari rumah di pedesaan yang jauh di jalanan di Kentucky. Seorang ayah yang sudah tua duduk di luar sana dengan baju kodoknya, dan kemeja birunya yang sudah luntur, gemetar. Memegang tangannya dan melihat bahwa ia sudah mendekati ajalnya. Seorang ibu tua yang kecil mengundang saya masuk untuk makan beberapa biskuit dan saus. Tuhan, mereka hanya menghormati Firman-Mu. Sekarang ia hampir tidak ada di sini, ia akan meninggalkan kami. Jangan biarkan ia meninggal sebagai orang berdosa, Tuhan. Mungkin itu adalah kami . . . Hamba-mu, Tuhan, kesalahan. Laki-laki tua yang malang itu, tidak tahu apa-apa kecuali memacul tanah dan mencari nafkah buat anak-anaknya, tetapi saya menemukan di dalam dia roh yang lembut dan baik. Jangan biarkan ia meninggal sebagai orang berdosa. Putrinya adalah salah seorang dari kami, Tuhan. Dan bagaimana Margie kecil itu, bahu-bahu

kecilnya sakit, dan bagaimana ia melayani aku dan berusaha menyiapkan tempat tidur bagiku untuk tidur di sana, dan se—sebuah sarapan di atas meja, dan dia dan Nellie dan Charlie dan mereka semua, ibu Cox. “Dan ia menangis,” mereka berkata, “di telepon. Ayahnya akan pergi.” Itu adalah ayahnya.

²⁰⁵ Tuhan, datanglah ke tenda oksigen itu sekarang juga, janganlah mengetuk tenda itu, melainkan tenda pintu hatinya. Mungkin beberapa dari kami belum melakukan tugas kami untuk mengunjungi dia, Tuhan. Beberapa dari hamba-Mu yang lain, mungkin ketika ia masih muda ketika pikirannya masih tajam, mungkin itu adalah kesalahan kami, Tuhan, bahwa kami tidak membujuk dia. Maka ampunilah kami, Tuhan, dan bawalah dia ke dalam Kerajaan-Mu. Kabulkanlah itu, Bapa. Kami menyerahkan dia kepada-Mu sekarang. Dan jika ini memungkinkan, atau di dalam rencana-Mu yang agung, jika Engkau membangunkan dia, Tuhan, mungkin beberapa dari kami masih akan mendapat kesempatan untuk berbicara dengan dia. Biar bagaimanapun, permohonan kami adalah untuk jiwanya, Tuhan, sebab jiwa itu akan segera pergi, tampaknya, pergi berlayar ke tempat yang tidak diketahui itu, oh, tanpa pilot, tanpa ada yang menuntun dia melewati kabut dan embun itu. Ia akan tersesat, Tuhan. Kiranya Pilot yang mengetahui jalannya, datang kepadanya pagi ini, mengikat kapal kecilnya ke samping kapal Sion tua itu. Ketika ia melakukan perjalanannya, ia pasti akan mendarat dengan selamat. Kabulkanlah itu, Bapa. Kami menyerahkan dia kepada-Mu sekarang, dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

I love Him, I love Him

Mari kita angkat tangan kita.

Because He first loved me
And purchased my salvation
On Calvary's tree.

²⁰⁶ Nanti malam saya akan berusaha untuk lebih cepat sedikit dengan Pesan itu, seperti yang saya lakukan pagi ini. Sekarang waktunya sudah habis. Saya ingin bisa membawa Anda semua pulang bersama saya, memberi makan siang yang enak bagi Anda semua. Saya pasti akan melakukannya jika saya bisa. Tetapi saya harap kiranya Tuhan memberikan kepada Anda satu—makanan yang sesungguhnya, berbicara secara rohani, dalam kebaikan dan kemurahan-Nya, sehingga Anda akan memahaminya dan bertumbuh untuk mencapai kedewasaan penuh dari Dia yang Anda kasihi, Juru Selamat Anda, Yesus Kristus. Sekarang sementara kita meninggalkan bangunan ini, dan berdiri untuk berdoa, pembubaran, kita ingin menyanyikan lagu kita, dan memastikan bahwa Anda menaatinya, *Take The Name Of Jesus With You*. [Saudara Neville berkata, “Ada pengumuman yang ingin saya sampaikan”—Ed.] (Apa?

Anda bubarkanlah hadirin ini.) Nah, sebentar lagi kita akan membuat pengumuman, ada pengumuman segera setelah kita menyanyikan lagu kita. Baiklah.

Take the Name of Jesus with you,
Child of sorrow and of woe;
It will joy and comfort give you,
Take it everywhere you go.

Precious Name (precious Name), O how sweet!
(O how sweet!)

Hope of earth and joy of Heaven;
Precious Name, O how sweet! (how sweet!)
Hope of earth and joy of Heaven.

Take the Name of Jesus with you,
As a shield from every snare;

Sekarang dengarlah, apa.

When temptations round you gather, (apa yang
Anda lakukan?)

Just breathe that holy Name in prayer.

Precious Name, O how sweet!
Hope of earth and joy of Heaven;
Precious Name (precious Name), O how sweet!
Hope of earth and joy of Heaven.

²⁰⁷ Sekarang ingatlah, saya percaya Yesus Kristus mengatakan ini kepada setiap manusia, dalam Doktrin-Nya yang pertama, “Jika seorang tidak dilahirkan dari air” (itu adalah Firman, pembasuhan air dengan Firman) “dan Roh” (yaitu Roh Kudus, Roh Kudus meneguhkan Firman), “ia tidak dapat melihat Kerajaan Sorga.” Apakah Anda percaya itu? Paham? “Dengan air,” pembasuhan air dengan Firman, Firman dan Kebenaran, Ia adalah Kebenaran. “Air dan Roh,” Roh datang bersama Firman, untuk meneguhkan Firman, membuat Allah hidup di dalam saya. Paham? Kita tidak bisa mengerti Kerajaan Sorga sampai itu terjadi. Lalu ketika itu mulai terjadi, bahwa kita mengerti Firman yang ada di dalam kita, lahir dari Firman dan dari Roh, memanifestasikan diri-Nya sendiri, bukan memimpin saya menjauhi Firman; Roh memimpin saya kepada Firman, dan Firman itu hidup di dalam saya, membuat Allah nyata di dalam hidup Anda!.. Anda tidak akan pernah mengerti Kerajaan Allah dan sama sekali tidak bisa masuk ke dalamnya. Allah memberkati Anda.

Saudara Neville.



KAMU HARUS DILAHIRKAN KEMBALI IND61-1231M
(You Must Be Born Again)

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Minggu pagi, 31 Desember 1961, di Branham Tabernacle di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2018 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org